

**PENGARUH PERSEPSI MUZAKKI TENTANG  
TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS LEMBAGA AMIL  
ZAKAT INFAQ SHADAQAH NAHDLATUL ULAMA  
(LAZISNU) KABUPATEN KENDAL TERHADAP MINAT  
MEMBAYAR ZAKAT**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

**Jurusan Manajemen Dakwah (MD)**

Oleh:

SELY INDRIANI SAFITRI

1801036147

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

**SEMARANG**

**2022**

## PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Prof. Dr. H. Hamka Semarang 50185  
Telepon (024) 7606405, Faksimili (024) 7606405, Website :  
[www.fakdakom.walisongo.ac.id](http://www.fakdakom.walisongo.ac.id)

### PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH PERSEPSI MUZAKKI TENTANG TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS  
LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAQ SHADAQAH NAHDLATUL ULAMA (LAZISNU)  
KABUPATEN KENDAL TERHADAP MINAT MEMBAYAR ZAKAT**

Oleh :

Sely Indriani Safitri

1801036147


Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji pada tanggal 28 Desember 2022 dan dinyatakan  
**LULUS** memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji I

  
Dr. Safroedin, M.Ag  
NIP : 197512032003121002


Sekretaris/Penguji II

  
Dr. Saerozi, S. Ag., M.Pd  
NIP: 197106051998031004

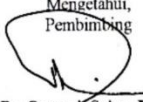
Penguji III

  
Drs. H. Fachrur Rozi, M.Ag  
NIP : 196905011994031001

Penguji IV

  
Fania Mutiara Savitri M.M  
NIP : 199003072019032011

Mengetahui,  
Pembimbing

  
Dr. Saerozi, S.Ag., M.Pd  
NIP: 197106051998031004

Disahkan oleh  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
pada tanggal 6 Januari 2022



## NOTA PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Prof. Dr. Hamka KM.2 (Kampus 3 UIN Walisongo) Ngaliyan Telp. (024) 7506405  
Semarang 50185 website: fakfakom.walisongo.ac.id email: fakdakom.uinws@gmail.com

### NOTA PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth, Ketua Jurusan Manajemen Dakwah (MD)  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Walisongo Semarang

Di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, kami menyatakan bahwa naskah skripsi saudara :

Nama : Sely Indriani Safitri  
NIM : 1801036147  
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Judul : Pengaruh Persepsi Muzakki Tentang Transparansi, Akuntabilitas Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Kendal Terhadap Minat Membayar Zakat

Dengan ini kami setuju, dan mohon agar segera diujikan. Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Semarang 12 Desember 2022  
Pembimbing,

  
Dr. Saerozi S. Ag., M.Pd.  
NIP. 197106051998031004

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan didalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum atau tidak diterbitkan sumbernya dijelaskan didalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 4 Desember 2022



NIM:1801036147

## BERITA ACARA UJIAN

Nama Peserta Ujian	Sely Indriani Safitri
NIM	1801036147
Program Studi	Manajemen Dakwah
Judul Skripsi	Pengaruh Persepsi <i>Muzakki</i> Tentang Transparansi, Akuntabilitas Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Kendal Terhadap Minat Membayar Zakat
Hari, Tanggal Ujian	Rabu, 28 Desember 2022
Waktu Ujian	09.00-10.00 WIB
Tempat Ujian	Ruang Sidang Utama FDK
Pembimbing	Dr. Saerozi, S.Ag., M.Pd.
Ketua Sidang	Dr. Safrodin, M.Ag.
Sekretaris Sidang	Dr. Saerozi, S. Ag., M.Pd.
Penguji I	Drs. H. Fachrur Rozi, M.Ag.
Penguji II	Fania Mutiara Savitri, M.M.

## NILAI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sely Indriani Safitri  
NIM : 1801036147  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Muzakki Tentang Transparansi, Akuntabilitas  
Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU)  
Kabupaten Kendal Terhadap Minat Membayar Zakat

NILAI PEMBIMBING
3,8
(diisi angka skala 1-4)

Semarang, 12 Desember 2022

Pembimbing,

  
**Dr. Saerozi, S.Ag., M.Pd.**

NIP. 197106051998031004

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Puji syukur Alhamdulillah kami haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmatnya dan karunia-Nya sehingga peneliti bisa menyelesaikan tugas akhir dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S-1) dengan judul **"Pengaruh Persepsi Muzakki Tentang Transparansi, Akuntabilitas Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Nadhlatul Ulama (LASIZNU) Kabupaten Kendal Terhadap Minat Membayar Zakat"**. Shalawat salam tidak lupa tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi agung Muhammad SAW, yang telah membawa kami pada zaman jahiliah ke zaman yang terang benerang.

Selama penyusunan skripsi ini, tidak dapat lepas dari bimbingan, dorongan dan bantuan baik material maupun spiritual dari berbagai pihak, oleh karena itu perkenankanlah penulis menghanturkan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Taufik, M.Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Prof. Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
3. Dr. Hj. Siti Prihatiningtyas, M.Pd dan Dedy Susanto, S.Sos.I, M.S.I. Selaku Ketua dan sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
4. Usfiyatul Marfu'ah, M.S.I selaku wali dosen selama perkuliahan di UIN Walisongo Semarang.
5. Dr. Saerozi, S. Ag., M.Pd. Selaku pembimbing yang sudah membimbing dengan kesabaran dan keikhlasan dalam pengerjaan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang yang telah membimbing dalam proses belajar selama ini.
7. Bapak dan Ibu karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang yang telah melayani proses administrasi peneliti.
8. Dewan penguji yang telah menguji proposal dan skripsi yang memberikan kritik dan saran untuk kemajuan skripsi.

9. Seluruh Pengurus LAZISNU Kabupaten Kendal yang sudah berkenan memberikan tempat untuk saya teliti dan kesempatan bagi peneliti untuk menggali informasi dan data yang dibutuhkan peneliti guna menyelesaikan penyusunan skripsi.
10. Ayahanda Bapak Nur Cholis dan Ibu Kumsiati yang telah melahirkan dan membimbing saya selama ini, atas segala doa dan pengorbanannya baik secara materi maupun moril sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.
11. Adik peneliti Taufiq Khoirul Anam yang sudah membantu perjuangan hidup peneliti.
12. Keluarga besar MD D 18 yang saya banggakan dan yang sudah menjadi teman dalam mencari ilmu selama ini di UIN Walisongo Semarang.
13. Kepada Keluarga besar Notaris Werdi Lestari tempat saya bekerja yang saya sayangi dan banggakan yang sudah menjadi teman sekaligus memberikan motivasi dan *support* dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi peneliti.
14. Seluruh responden tidak terkecuali yang telah meluangkan waktunya untuk membantu peneliti dalam melakukan penelitian.
15. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah senantiasa memberikan keberkahan, rasa syukur dan kebahagiaan.

Harapan peneliti, semoga amal ibadah yang sudah diberikan dapat bermanfaat untuk kedepannya. Peneliti menyadari sepenuhnya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Dengan ini maka peneliti membutuhkan saran dan kritik guna menyempurnakan skripsi ini.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Semarang, 5 Desember 2022

Penulis,

Sely Indriani Safitri

1801036147



## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua peneliti yaitu Bapak Nur Cholis dan Ibu Kumsiati yang sudah memberikan dukungan dan mendoakan saya dalam kondisi apapun, untuk berjuang meriah cita-cita saya sehingga bisa menyelesaikan studi ini. Semoga beliau selalu mendapatkan ridho dari Allah SWT, aamiin.
2. Adek peneliti yang dibanggakan Taufiq Khoirul Anam, yang selalu mendukung saya dalam keadaan apapun, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar.
3. Kepada seluruh keluarga peneliti yang sudah mendukung peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
4. Kepada Usfiyatul Marfu'ah, M.S.I selaku wali dosen peneliti dan Dr. Saerozi, S. Ag., M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi peneliti yang sudah memberikan bimbingan dan arah kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir peneliti.
5. Kepada seluruh mahasiswa/mahasisiwi MD D-18 yang sudah menempuh studi selama ini.

## MOTTO

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

*“Dan laksanakan salat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang yang rukuk” (QS. Al-Baqarah: 43). (Departemen Agama RI, Alqur’an terjemah Perkata, Jakarta: Sygma, 2004, h. 5).*

## ABSTRAK

Sely Indriani Safitri. 1801036147, Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi penelitian dengan judul “Pengaruh Persepsi *Muzakki* Tentang Transparansi, Akuntabilitas Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Kendal”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh persepsi *muzakki* tentang Transparansi, Akuntabilitas Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Kendal. Persepsi *muzakki* tentang transparansi, Akuntabilitas harus diperhatikan guna meningkatkan minat *muzakki* dalam membayar zakat. Persepsi *muzakki* ini tentunya sangat penting dalam Lembaga Amil Zakat (LAZ), karena dapat mengetahui dan mengevaluasi apa yang masih kurang dalam Lembaga Amil Zakat (LAZ) tersebut.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, untuk mendapatkan data peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder. Pada teknik pengumpulan data menggunakan cara kuesioner yang disebar pada sampel yang sudah ditentukan dan dokumentasi. Peneliti menganalisis data dengan beberapa analisis yaitu, analisis statistik deskriptif, analisis uji asumsi klasik (uji normalitas dan uji heterokedastisitas), analisis uji hipotesis (uji F dan uji t), analisis regresi sederhana, dan koefisien determinan.

Hasil Penelitian ini menyatakan bahwa persepsi *muzakki* tentang transparansi, Akuntabilitas Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) sudah cukup baik dengan nilai sebesar 3,9 dengan sebaran nilai standar deviasi sebesar 0,815. Tidak hanya itu bahwa minat membayar zakat di Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) memiliki nilai yang baik juga sebesar 3,91 dengan sebaran nilai standar deviasi sebesar 0,778. Sehingga persepsi *muzakki* tentang transparansi, Akuntabilitas Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) berpengaruh secara signifikan terhadap minat membayar zakat dengan nilai sebesar 11,297 dan dinyatakan persepsi *muzakki* tentang transparansi, Akuntabilitas berpengaruh terhadap minat membayar zakat. Sedangkan hasil Uji F dengan nilai sebesar 127,627 yang dapat dinyatakan juga bahwa persepsi *muzakki* tentang transparansi, Akuntabilitas berpengaruh terhadap minat membayar zakat. Sementara hasil regresi linier sederhana diperoleh nilai  $b = 0,256$  dan bertanda positif, yang berarti setiap peningkatan 1 satuan variabel persepsi *muzakki* tentang transparansi, akuntabilitas akan diikuti dengan kenaikan minat membayar zakat sebesar 0,256, dan dapat dilihat pula nilai R Square sebesar 0,566 atau sebesar 56,6 % yang berarti bahwa Persepsi *Muzakki* tentang Transparansi, Akuntabilitas pada Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Kendal memiliki pengaruh yang simultan terhadap minat membayar zakat. Sedangkan 44,4 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci: *Zakat, Lazisnu, persepsi, transparansi, akuntabilitas, minat, dan muzakki*

## DAFTAR ISI

NOTA PEMBIMBING .....	i
PERNYATAAN.....	iii
BERITA ACARA UJIAN.....	iv
NILAI BIMBINGAN SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
PERSEMBAHAN .....	viii
MOTTO .....	ix
ABSTRAK .....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Tinjauan Pustaka .....	7
BAB II KERANGKA TEORI.....	10
A. Persepsi <i>Muzakki</i> tentang Transparansi, Akuntabilitas .....	10
1. Persepsi .....	10
2. Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi .....	10
3. Muzakki.....	11
4. Transparansi .....	12
5. Indikator-Indikator Transparansi.....	13
6. Akuntabilitas .....	14
7. Indikator- Indikator Akuntabilitas.....	16

B.	Minat Membayar Zakat.....	17
1.	Minat .....	17
2.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Timbulnya Minat.....	17
3.	Penentuan Minat.....	18
4.	Minat Muzakki .....	18
5.	Zakat.....	19
C.	Model Konseptual .....	23
D.	Hipotesa.....	23
E.	Sistematika Penulisan.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....		24
A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	24
B.	Subjek dan Objek Penelitian .....	24
C.	Lokasi Penelitian.....	24
D.	Variabel Penelitian .....	24
E.	Definisi Operasional Variabel.....	25
F.	Populasi dan Sampel .....	26
H.	Sumber dan Jenis Data .....	28
I.	Teknik Pengumpulan Data.....	29
J.	Teknik Pengujian Instrumen .....	33
K.	Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN .....		38
1.	Profil Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah <i>Nadhlatul Ulama</i> (LAZISNU) Kabupaten Kendal.....	38
2.	Visi dan Misi LAZISNU Kendal.....	39
3.	Arti Logo NU CARE-LAZISNU .....	40
4.	Struktur Organisasi NU CARE-LAZISNU .....	41
5.	Kebijakan Mutu LAZISNU Kendal .....	45
6.	Tujuan dan Sasaran Mutu .....	45
7.	Program Kerja LAZISNU Kendal.....	46
BAB V PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN.....		50
A.	Paparan Data .....	50

1. Deskriptif Data .....	50
2. Uji Validitas dan Reabilitas .....	60
3. Uji Asumsi Klasik .....	62
4. Uji Hipotesa.....	64
5. Analisis Regresi Sederhana .....	65
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	67
BAB VI PENUTUP .....	65
A. KESIMPULAN .....	65
B. SARAN .....	66
DAFTAR PUSTAKA .....	67
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	71
LAMPIRAN.....	72

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perolehan Zakat di LAZISNU Kabupaten Kendal .....	4
Tabel 3. 1 Tingkat Jawaban.....	30
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	31
Tabel 5. 1 Jenis Kelamin.....	50
Tabel 5. 2 Pekerjaan.....	51
Tabel 5. 3 Usia .....	51
Tabel 5. 4 Alamat.....	52
Tabel 5. 5 Variabel X.....	55
Tabel 5. 6 Variabel Y .....	59
Tabel 5. 7 Uji Validitas .....	60
Tabel 5. 8 Uji Reliabilitas Variabel Persepsi <i>Muzakki</i> Tentang Transparansi dan Akuntabilitas (X).....	61
Tabel 5. 9 Uji Reliabilitas Variabel Minat Membayar Zakat (Y) .....	62
Tabel 5. 10 Uji Normalitas.....	62
Tabel 5. 11 Uji Heterokedasitas .....	63
Tabel 5. 12 Uji t .....	64
Tabel 5. 13 Uji F .....	65
Tabel 5. 14 Analisis Regresi Sederhana.....	66

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Logo Lazisnu.....	40
-------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Surat ijin Riset .....	72
Lampiran 1. 2 Beberapa Foto Penyebaran Kuesioner.. .....	73
Lampiran 1. 3 Kuesioner.....	75
Lampiran 1. 4 Data Diri Responden .....	76
Lampiran 1. 5 Hasil data Tabulasi Responden.....	84
Lampiran 1. 6 Laporan Perolehan Zakat NU CARE LAZISNU Kabupaten Kendal .....	87
Lampiran 1.7 Surat Bukti Hasil Riset.....	91
Lampiran 1.7 Uji t.....	92
Lampiran 1.7 Uji F.....	93

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Kendal mengalami kenaikan. Yakni meningkat menjadi 10,24 persen dari 1.032.816 jiwa penduduk persemester 1 tahun 2021.<sup>1</sup> Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Kendal mencatat angka tersebut naik dibandingkan tahun 2020 yakni 9,99 persen.<sup>2</sup> Zakat memiliki peranan yang sangat strategis dalam upaya pengentasan kemiskinan atau pembangunan ekonomi. Dalam hal ini jika lembaga zakat ingin dipercayai banyak *muzakki* maka adanya keterbukaan antara penghimpunan dana serta penyaluran dana. Hal ini biasanya dimaksudkan dengan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan zakat. Salah satu faktor penyebab tidak tercapainya potensi penerimaan zakat di Indonesia yaitu keputusan para *muzakki* untuk tidak menyalurkan zakat, infaq, serta shadaqah kepada organisasi pengelola zakat yang ada. Faktor kepercayaan yang masih rendah terhadap organisasi tersebut mengakibatkan para *muzakki* lebih menentukan untuk menyalurkan dana zakatnya secara langsung untuk mereka yang berhak menerima. Faktor kepercayaan *muzakki* terhadap pengelolaan dana zakat pada organisasi pengelola zakat dikarenakan kurangnya transparansi pada laporan keuangan, akuntabilitas dari pihak pengelola zakat.

Persepsi dalam pandangan *muzakki* akan menentukan pilihan apakah *muzakki* tersebut akan menetapkan keputusannya dalam menyalurkan zakat di LAZISNU atau akan memilih lembaga lain dalam penyalurannya. Persepsi apa yang mendasari *muzakki* lebih memilih LAZISNU yang satu dari pada Lembaga yang lainnya? Tentunya menjadi sangat menarik mengingat begitu banyak pilihan ketika *muzakki*.

---

<sup>1</sup>Radar Semarang.id, 2022. Pandemi Angka Kemiskinan di Kabupaten Kendal, <https://radarsemarang.jawapos.com/berita/jateng/kendal/2022/01/18/pandemi-angka-kemiskinan-di-kendal-meningkat/>, Diakses pada 7 April 2022

<sup>2</sup> Kendal. 2022. Badan Pusat Statistik Kabupaten Kendal, <https://kendalkab.bps.go.id/>. Diakses pada tanggal 7 April 2022

menyalurkan zakatnya pada lembaga yang akan menerima amanah dari *muzakki* untuk mendistribusikannya. Pandangan maupun persepsi yang terbentuk di benak *muzakki* tentunya berasal dari berbagai aspek dan dana zakat harus ditangani oleh orang-orang yang bertanggung jawab agar dana zakat bisa disalurkan dengan tepat. Dengan demikian mengurangi penyelewengan dana zakat. Namun kenyataannya masih ada oknum yang tidak bertanggung jawab, seperti kasus di Aceh Tenggara tanggal 9 Maret 2018 mantan bendahara baitul mal diduga terjerat kasus korupsi terhadap dana ZIS Pegawai Negeri Sipil (PNS) di 11 SPKK jajaran pemkab Agara yang dikumpulkan Baitul Mal sebesar Rp 256 juta lebih, tersangka saat ini ditahan di Lapas Kelas II B Kutacane.<sup>3</sup> Tindakan manusia tidak luput dari hal-hal yang menghiurkan di dunia ini walaupun sudah diatur oleh UU tentang pengelolaan No. 23 Thn. 2011 bab IX tentang ketentuan pidana bahwa setiap yang melanggar hukum akan diberi pidana 1-5 tahun dan akan dipidana denda sebanyak Rp 50.000.000,- sampai Rp 500.000.000.<sup>4</sup>

Zakat merupakan salah satu rukun islam yang terdiri dari Syahadat, shalat, zakat, puasa dan haji bagi yang mampu dalam Al-Qur'an kedudukan menuaikan zakat bersamaan dengan kewajiban menegakkan salat-salat. Zakat ialah ibadah berdimensi *horizontal* yaitu hubungan manusia sesama manusia. Kesetaraan tersebut mengartikan zakat sangat fundamental bagi agama islam. Zakat bisa dijadikan menjadi bukti nyata kepedulian umat islam terhadap golongan miskin dan kurang mampu seorang muslim yang memiliki kemampuan ekonomi berlebih mempunyai kewajiban buat meyisihkan menjadi hartanya buat dibagikan pada kelompok rakyat yang berhak menerimanya (*mustahiq*).

Akan tetapi penyisihan zakat ini hanya diambil berasal sebagian kecil harta pemberi zakat (*muzakki*) Disertai kriteria tertentu dari harta yg

---

<sup>3</sup> Dewi Agustina, 2018, Mantan Bendahara Baitul Mal Korupsi Dana ZIS Rp. 256 Juta. <https://m.tribunnews.com>. Diakses pada tanggal 5 April 2022 Undang-Undang Republik Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.

<sup>4</sup> Moch. Ubaidi, *Mengelola Zakat Secara Profesional Kompilasi Dasar Hukum (Dilengkapi: Rencana Strategis 2016-2021 Rencanna Anggaran Tahunan 2017 Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kendal)*, (BAZNAS Kabupaten Kendal: 2017), hal.17

harus dikeluarkan zakatnya. Dengan demikian, alokasi dana zakat wajib diberikan pada kelompok masyarakat tertentu serta tidak bisa disalurkan secara asal-asalan. Sebagaimana termaktub dalam Q.S At-taubah ayat 103:

حُدِّ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةٌ تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلَّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ

وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

*Artinya : Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka, dan mendo'alah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu menjadi ketentraman jiwa bagi mereka, dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. (Q.S At-Taubah 103).<sup>5</sup>*

Di dalam Al-Qur'an terdapat beberapa kata, yang walaupun mempunyai arti yang berbeda dengan zakat, tetapi kadangkala dipergunakan untuk menunjukkan makna zakat, yaitu infak, sedekah dan hak. Dipergunakannya kata-kata tersebut dengan maksud zakat, karena memiliki kaitan yang sangat kuat dengan zakat. Zakat disebut infaq karena hakikatnya zakat itu adalah penyerahan harta untuk kebajikan-kebajikan yang diperintahkan oleh Allah SWT. Disebut sedekah karena memang salah satu tujuan utama zakat adalah untuk mendekatkan diri (*taqarrub*) kepada Allah SWT yang harus diberikan kepada mereka yang berhak menerimanya (*mustahik*).<sup>6</sup> Dengan demikian Qur'an, semenjak awal kurun *Makkah* telah menanamkan kesadaran di dalam dada orang-orang Islam bahwa orang yang berkekurangan mempunyai hak yang pasti dalam kekayaan mereka. Hak itu harus mereka keluarkan, tidak hanya berupa sedekah sunat yang mereka berikan atau tidak mereka berikan apabila mereka kehendaki.<sup>7</sup>

Supaya pengelolaan zakat mengenai lembaga pengelola zakat dapat berjalan dengan baik, tentunya harus didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dan sistem manajemen yang baik. Dari pengelolaan,

<sup>5</sup> Depag RI, Al-qur'an dan Terjemahannya, (Cet I; CV Penerbit J-ART, 2004), h. 203

<sup>6</sup> Didin Hafiduddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta : Gema Insani, 2004), h. 9

<sup>7</sup> Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat*, (Jakarta : PT. Mitra Kerjaya Indonesia, Cet I; 1988), h. 56

pendayagunaan, pertanggungjawaban zakat terhadap *muzakki* yang baik akan menjadikan *muzakki* termotivasi membayar zakatnya kepada lembaga pengelolaan zakat dalam hal ini LAZISNU. Karena zakat tidak hanya menciptakan pertumbuhan material dan spiritual bagi orang-orang miskin, tapi juga mengembangkan jiwa dan kekayaan orang-orang kaya. Sebagaimana yang dinyatakan dalam (QS. Al-Baqarah (2) : 276).

يَمْحَقُ اللَّهُ الرِّبَا وَيُزِيلُ الصَّدَقَاتِ ۗ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ كَفَّارٍ

﴿٢٧٦﴾

*Artinya: "Allah memusnahkan riba dan menyuburkan sedekah. Allah tidak menyukai setiap orang yang tetap dalam kekafiran dan bergelimang dosa."<sup>8</sup>*

Ayat di atas menjelaskan bahwa musnahnya riba berarti musnahnya harta atau musnahnya berkah harta itu dan berlipat gandanya berkah sedekah. Ditunjukkan dalam (QS. Al-Baqarah (2) : 103)

*Muzakki* hendaknya memiliki kesadaran akan kewajiban zakat sebesar 2,5 dari hartanya, karena dalam harta masing-masing terdapat hak orang lain yaitu orang yang membutuhkan. Karena tingginya kesadaran *muzakki* yang ingin menunaikan zakat kepada lembaga pengelola zakat atau LAZISNU, hal ini membuat penerima zakat semakin setara. Jika kita hitung, semakin banyak dana zakat yang digunakan dan disalurkan oleh LAZISNU, maka akan semakin tercapai tujuan kemakmuran para *mustahik*.

NU Care-Lazisnu Kabupaten Kendal merupakan organisasi nirlaba milik Perhimpunan Nadhlatul Ulama (NU) yang bertujuan mengabdikan dalam rangka membantu kesejahteraan umat, meningkatkan harkat dan martabat sosial melalui pemanfaatan zakat, infaq, sedekah dan wakaf. dana (ZISWAF). NU Care-Lazisnu sebagai amal jariyah akan terus berupaya

<sup>8</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan terjemahnya (Jakarta: PT Intermedia, 1993), h. 47.

meningkatkan keyakinan *muzakki* bahwa semua sistem pencatatan dan pendistribusian akan terlihat secara real time melalui sistem IT.

Tabel 1. 1 Perolehan Zakat di LAZISNU Kabupaten Kendal

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah</b>
2019	15.721.500
2020	7.609.500
2021	20.001.972
2022	10.679.001

Sumber: Nu Care-Lazisnu Kabupaten Kendal

Potensi zakat di Kabupaten Kendal memiliki potensi ekonomi yang besar. Pada tahun 2021 dengan populasi 1.032.816 jiwa (termasuk golongan miskin) 10,24% atau sekitar 105.760 orang beragama islam (NU). Jika zakat yang dibayarkan sebesar 30% atau sekitar 31.728 orang, rata-rata zakatnya adalah Rp. 100.000,00 tiap orang pertahun, maka jumlah yang terkumpul untuk tahun itu sama dengan Rp. 3.172.800.000. Nominal yang sangat tinggi untuk sebuah kabupaten.

Berdasarkan data di atas telah menunjukkan kurangnya OPZ untuk merealisasikan potensi zakat. Pendapat ini di perkuat sebagaimana hasil survey UIN Jakarta dan *Ford Foundation* 2004–2005 menunjukkan bahwa 70% *muzakki* merasa nyaman di lembaga swasta. Minimnya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga zakat bentukan pemerintah umumnya terkait dengan persoalan korupsi.<sup>9</sup>

Esensi permasalahan zakat saat ini dikelompokkan menjadi tiga bagian, yaitu: *muzakki*, pengurus dan pengawasan (masyarakat itu sendiri). Apabila ketiga faktor itu berjalan sendiri-sendiri, optimalisasi potensi zakat tidak akan tercapai. Jika pengelola tidak transparan dalam mengelola zakat yang ada dan tidak adanya pengawasan dalam mengelola zakat, maka *muzaki* bisa kehilangan kepercayaan terhadap pengelola, karena

---

<sup>9</sup>Survey zakat nasional UIN Jakarta, 2009. <https://www.uinjkt.ac.id>. Diakses pada tanggal 7 April 2022

*muzaki* beranggapan bahwa zakat dikelola secara tidak transparan. Pengelolaan dana zakat yang akuntabel dan transparan akan meningkatkan minat masyarakat untuk menjadikan lembaga amil zakat sebagai pilihan utama dalam menyalurkan zakat dan mengajak orang lain untuk menunaikan zakat. Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian: “Pengaruh Persepsi *Muzakki* Tentang Transparansi, Akuntabilitas Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah (LAZISNU) Kabupaten Kendal Terhadap Minat Membayar Zakat”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana persepsi *muzakki* tentang transparansi, akuntabilitas Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah (LAZISNU) Kabupaten Kendal?
2. Bagaimana minat *muzakki* dalam membayar zakat di Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah (LAZISNU) Kabupaten Kendal?
3. Bagaimana pengaruh persepsi *muzakki* tentang transparansi, akuntabilitas Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah (LAZISNU) Kabupaten Kendal terhadap minat membayar zakat?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis persepsi *muzakki* tentang transparansi, akuntabilitas Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah (LAZISNU) Kabupaten Kendal.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis minat *muzakki* dalam membayar zakat di Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah (LAZISNU) Kabupaten Kendal.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh persepsi *muzakki* tentang transparansi, akuntabilitas Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah (LAZISNU) Kabupaten Kendal terhadap minat membayar zakat.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan untuk memperoleh manfaat dan kegunaan yang bisa diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana untuk memperluas wawasan mengenai pengaruh persepsi *muzakki* mengenai transparansi, akuntabilitas Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah (LAZISNU) Kabupaten Kendal terhadap minat membayar zakat.

##### 2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi yang bermanfaat untuk LAZISNU Kabupaten Kendal tentang gambaran organisasi pengelola zakat yang transparan, akuntabel terhadap apa yang diinginkan masyarakat, sehingga menarik minat *muzakki* menyalurkan dana zakat kepada LAZISNU Kabupaten Kendal.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Pertama, Skripsi yang dilakukan oleh Muhammad Ashari Assaggaf pada tahun 2016 dengan judul "*Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat.*" Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh akuntabilitas dan transparansi pengelolaan zakat terhadap minat muzakki membayar zakat profesi pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kota Makassar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas dan transparansi secara simultan dan parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat di BAZNAS Kota Makassar.

Kedua, jurnal ilmiah yang dilakukan oleh Mahda Yusra, dkk pada tahun 2020 dengan judul "*Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Zakat Di Baitul Mal Aceh: Analisis Persepsi Muzakki*". Penelitian ini menggambarkan persepsi *muzakki* untuk mengetahui tingkat transparansi dan akuntabilitas Baitul Mal Aceh dalam mengelola zakat. Hasil



Penelitian menunjukkan bahwa transparansi dan akuntabilitas dinilai baik. Tingkat transparansi dan akuntabilitas Baitul Mal Aceh dinilai baik karena adanya upaya mengkomunikasikan pengelolaan zakat melalui media. Sedangkan tingkat akuntabilitas yang baik disebabkan persepsi para *muzakki* yang meyakini bahwa sistem zakat di Baitul Mal Aceh mudah dilaksanakan dan kebijakan pengelolaan zakatnya akurat.

*Ketiga*, jurnal ilmiah yang dilakukan oleh Satria Darma, dkk pada tahun 2017 dengan judul “*Analisis Persepsi Muzakki Terhadap Preferensi Dan Keputusan Memilih Lembaga Amil Zakat (Studi Kasus Di Kota Medan Dan Sekirnya )*”. Tujuan dari penelitian ini terlebih dahulu untuk menganalisis dampak dari persepsi, bahwa persepsi pelayanan, promosi dan lokasi preferensi muzakki, kemudian untuk menganalisis preferensi terhadap keputusan muzakki, dan akhirnya menganalisis dampak persepsi pelayanan, promosi, lokasi dan preferensi keputusan Muzakki dalam memilih LAZ. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi pelayanan sangat berpengaruh fasih terhadap preferensi atas promosi dan lokasi. Dan preferensi memiliki pengaruh yang signifikan pada keputusan dari pada persepsi layanan. Promosi dan lokasi.

*Keempat*, jurnal ilmiah yang dilakukan oleh Hasrina, Yusri & Agusti Sy pada tahun 2018 dengan judul “*Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Lembaga Zakat Terhadap Tingkat Kepercayaan muzakki Dalam Membayar Zakat Di Baitul Mal Kota Banda Aceh*”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan potensi zakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh maka transparansi harus diprioritaskan dalam segala aspek. Hal ini penting karena jika meningkat maka tingkat kepercayaan *muzakki* naik sehingga akan menimbulkan keinginan membayar zakat. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas dan berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepercayaan *muzakki*, sedangkan pada variable transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepercayaan *muzakki*.

Kelima, jurnal ilmiah yang dilakukan oleh Indri Yulia.F & Asma Nur K. pada tahun 2016 dengan judul "*Pengaruh Tujuan Muzakki, Transparansi dan Akuntabilitas Pada lembaga Amil Zakat Terhadap Loyalitas Muzakki (Studi Persepsi pada LAZ Rumah Zakat )*". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variable yaitu kepuasan muzakki, transparansi dan akuntabilitas lembaganya untuk meningkatkan loyalitas *muzakki*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *independen* kedua yaitu kepuasan dan transparansi *muzakki* berpengaruh positif terhadap loyalitas *muzakki*. Artinya semakin tinggi kepuasan dan transparansi *muzakki* maka semakin tinggi juga loyalitas *muzakki*. Sedangkan variabel *dependent* akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap loyalitas *muzaki*.

Persamaan antara penelitian yang sedang dikaji dengan sebelumnya yaitu sama-sama meneliti mengenai pengaruh persepsi *muzakki* tentang transparansi, akuntabilitas pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) terhadap minat membayar zakat dan metode yang digunakan sama-sama bersifat kuantitatif. Sedangkan Perbedaan antara hasil penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya, yaitu pada objek penelitian dan *variabel* penelitian. Pada penelitian ini objek yang digunakan peneliti yaitu menggunakan lembaga amil zakat (LAZ) yang akan diteliti. Pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang dipilih peneliti ini belum pernah diteliti berdasarkan variabel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu terdapat satu *variable* X (Persepsi *muzakki* tentang transparansi, akuntabilitas) dan satu *variable* Y (minat membayar zakat). Selain itu, penelitian sebelumnya belum mengkaji di LAZISNU Kabupaten Kendal. Untuk itu penelitian diatas dilakukan untuk mengetahui pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Terhadap Minat *Muzakki* Membayar Zakat di Lazisnu Kabupaten Kendal.

## BAB II

### KERANGKA TEORI

#### A. Persepsi *Muzakki* tentang Transparansi, Akuntabilitas

##### 1. Persepsi

Persepsi adalah proses dimana kita menyadari banyak rangsangan yang mempengaruhi indera kita.<sup>10</sup> Persepsi memengaruhi rangsangan atau pesan apa yang kita rasakan dan makna apa yang kita berikan ketika mereka mencapai kesadaran.

Pendapat lain mengatakan, bahwa persepsi merupakan kemampuan membedakan, mengelompokkan, memfokuskan perhatian terhadap suatu objek rangsang. Dalam proses pengelompokkan dan membedakan ini persepsi melibatkan proses interpretasi berdasarkan pengalaman mengenai suatu kejadian atau objek.<sup>11</sup>

Dari beberapa pengertian diatas persepsi adalah suatu rangsangan yang mengamati dalam pengalaman objek sehingga di terima organisme individu yang dapat menafsirkan pesan.

##### 2. Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Karena persepsi lebih bersifat psikologis yang merupakan proses pengindraan saja, berikut faktor yang dapat mempengaruhi persepsi:

###### a. Perhatian yang selektif

Dalam kehidupan manusia setiap waktu akan menerima beberapa rangsangan dari lingkungannya. Meskipun begitu, ia tidak harus menanggapi semua rangsang yang diterimanya untuk itu, individu hanya memusatkan perhatiannya pada rangsang-rangsang tertentu saja. Dengan demikian, objek-objek atau gejala lain tidak akan tampil ke muka sebagai objek pengamatan.

---

<sup>10</sup> A. Joseph Devito, *Komunikasi Antar Manusia*, (Jakarta : Professional Books, 1997)

<sup>11</sup> Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2004), h.83

b. Ciri-Ciri Rangsang

Rangsang yang bergerak di antara rangsang yang diam akan lebih menarik perhatian. Demikian juga rangsang yang paling besar di antara yang kecil; yang kontras dengan latar belakangnya dan intensitas rangsangannya paling kuat.

c. Nilai dan kebutuhan individu

Seorang seniman tentu punya pola dan cita rasa yang berbeda dalam pengamatannya dibanding bukan seniman. Penelitian lain juga menunjukkan, bahwa anak-anak dari golongan ekonomi rendah melihat koin lebih besar dari pada anak-anak orang kaya.

d. Pengalaman individu

Pengalaman-pengalaman terdahulu sangat memengaruhi bagaimana seseorang mempersepsi dunianya. Cermin bagi kita tentu bukan barang baru lagi, tetapi lain halnya bagi orang-orang mentawai di pedalaman Siberut atau saudara kita di pedalaman Irian.<sup>12</sup>

### 3. Muzakki

a. Pengertian Muzakki

*Muzakki* merupakan orang yang dikenai kewajiban membayar zakat atas kepemilikan harta yang telah mencapai nisab dan haul. Zakat hanya wajib terhadap seorang muslim saja. Seseorang umat Islam yang memenuhi syarat wajib membayar zakat.

Zakat diwajibkan bagi umat Islam. Seorang muslim yang memenuhi syarat wajib membayar zakat. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), *muzakki* adalah orang yang wajib membayar zakat.<sup>13</sup> *Muzakki* adalah seorang muslim yang dibebani kewajiban zakat karena kemampuan hartanya telah mencapai nisab

---

<sup>12</sup> Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2004), h.97

<sup>13</sup> Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2017, h. 331

dan hasil tangkapannya.

Tidak dalam UU No. 23 Tahun 2011 *muzakki* adalah orang perseorangan atau badan hukum yang wajib membayar zakat. *Mustahiq* adalah orang yang berhak menerima zakat.<sup>14</sup>

**a. Syarat *Muzakki***

Dalam agama Islam siapa pun, jika dia seorang Muslim dan memenuhi persyaratan *muzakki*, maka dia wajib membayar zakat.

Syarat *muzakki*:

- 1) Islam
- 2) Berakal
- 3) Baligh
- 4) Merdeka
- 5) Hartanya mencapai satu haul
- 6) Mencapai nisab
- 7) Harta sendiri
- 8) Hidup berkecukupan

**4. Transparansi**

Transparansi secara harfiah jelas dan dapat dilihat dengan cermat. Dengan demikian, transparansi adalah keterbukaan dalam pelaksanaan proses kegiatan. Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia, transparansi didefinisikan sebagai sesuatu yang konkret atau jelas dalam melakukan hal-hal tertentu, jadi tidak ada yang disembunyikan.

Transparansi ialah kemampuan Lembaga Amil Zakat untuk dimintai pertanggungjawaban kepada publik dengan melibatkan pihak-pihak terkait seperti *muzakki* dan *mustahiq* untuk mendapatkan kontrol yang baik atas pengelolaan zakat.<sup>15</sup>

Dalam konteks pedoman praktek baik *IMF* untuk kebijakan koneter dan keuangan, transparansi dalam kebijakan moneter dan

---

<sup>14</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Prenada Media, 2017, h. 432.

<sup>15</sup> Departemen Agama RI, Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam, *Panduan Organisasi Pengelola Zakat*, (Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Zakat, 2008), h. 21

keuangan mengacu pada persyaratan tujuan kebijakan, kerangka peraturan dan kelembagaan, keputusan kebijakan dan dasar pertimbangannya, data dan informasi yang digunakan. Akuntabilitas pembuat kebijakan yang dikomunikasikan kepada publik dengan cara yang mudah dipahami, dapat diakses, dan tepat waktu. Transparansi adalah untuk kepercayaan. Untuk membangun kepercayaan masyarakat khususnya para *muzakki* dalam pengelolaan zakat, perlu dikembangkan transparansi dalam penyelenggaraan zakat.<sup>16</sup>

Transparansi adalah keterbukaan dan kejujuran kepada publik berdasarkan pertimbangan bahwa publik mempunyai hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh tentang tanggung jawab pemerintah atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan kepatuhannya terhadap peraturan perundang-undangan. Transparansi berarti prinsip bahwa setiap orang memiliki akses atau kebebasan untuk menerima informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, yaitu informasi tentang kebijakan, proses pengembangan dan pelaksanaannya serta hasil yang dicapai. Transparansi berarti keterbukaan pemerintah dalam memberikan informasi yang berkaitan dengan kegiatan pengelolaan sumber daya publik kepada pihak yang membutuhkan informasi. Pemerintah berkewajiban memberikan informasi keuangan dan informasi lainnya yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan oleh pihak yang berkepentingan.<sup>17</sup>

## 5. Indikator-Indikator Transparansi

Secara keuangan Asia Development Bank (ADB) sebagaimana dikutip dalam Suparno menyampaikan indikator ataupun prinsip-prinsip *Good Financial Governance* yaitu: aturan yang disusun lembaga dikatakan transparan jika memenuhi kriteria berikut:

a) Tersedia dokumen anggaran dan praktis diakses

---

<sup>16</sup> Direktorat Pemberdayaan Zakat, Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam, *Fiqh Zakat*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2009), h. 80

<sup>17</sup> Suginam, Rahayu, *Problematika Transparansi Keuangan Zakat*, Vol.2, No.1, Juni 2021, h.189

- b) Tersedia Laporan pertanggungjawaban yang tepat waktu
- c) Terdapat sistem pemberian informasi pada publik.<sup>18</sup>

Menciptakan prinsip transparansi akan memberikan dampak yang baik untuk pengawasan oleh *muzakki* terhadap lembaga.<sup>19</sup> Tentunya ini akan mempengaruhi serta mendorong *muzakki* dalam memilih lembaga zakat.

Menurut Abdussalam Abu Tapanjeh, transparansi dalam perspektif islam adalah :

- a) Organisasi bersifat terbuka kepada *muzakki* seluruh fakta yang terkait aktivitas pengelolaan zakat termasuk informasi keuangan harus mudah diakses oleh pihak yang berkepentingan terhadap informasi tersebut.
- b) Informasi harus diungkapkan secara jujur, lengkap dan meliputi segala hal yang terkait dengan informasi yang diberikan.
- c) Pemberian informasi juga perlu dilakukan secara adil kepada semua pihak yang membutuhkan informasi.

Oleh karena itu merujuk pada teori tersebut untuk penerapan tolak ukur lembaga zakat dikatakan transparan yang erat kaitannya dengan kejujuran, amanah dalam memberikan informasi. Transparansi akan menciptakan keterjalinan kepercayaan masyarakat *muzakki* dengan organisasi pengelola zakat.

## 6. Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah cara di mana penerima amanah dimintai pertanggungjawaban kepada pemberi amanah atas pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya, baik secara vertikal maupun horizontal. Akuntabilitas terkait erat dengan alat pengawasan, terutama pada penyampaian hasil pelayanan publik dan mengkomunikasikannya

---

<sup>18</sup> Setiawati Karaing, “*Analisis Membangun Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat (Lazisnu Kota Makassar)*” Skripsi (Universitas Muhammadiyah Makassar), 2021, h. 16

<sup>19</sup> Indri Yuliafitri dan Asma Nur Khoiriyah, *Pengaruh Kepuasan Muzakki, Transparansi dan Akuntabilitas Pada Lembaga Amil Zakat terhadap Loyalitas Muzakki (Studi Persepsi Pada LAZ Rumah Zakat) Jurnal Ekonomi Islam*, Vol 7 no.2, . 209

secara transparan kepada publik.<sup>20</sup>

Dalam pasal UU No. 28 tahun 1999 berpendapat bahwa akuntabilitas merupakan bagian dari prinsip umum administrasi publik. Asas akuntabilitas dalam undang-undang ini mengandung arti bahwa akuntabilitas adalah asas yang menentukan bahwa setiap hasil akhir penyelenggaraan pemerintahan harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat yang merupakan pengemban kedaulatan tertinggi negara berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. dan aturan..

Islam meyakini bahwa pertanggungjawaban adalah tanggung jawab seseorang untuk menjadi khalifah di muka bumi kepada penciptanya yaitu Allah SWT, karena segala sesuatu yang telah dipercayakan kepada manusia merupakan amanah dan setiap orang harus mempertanggung jawabkan apa yang dilakukan atau diperbuatnya. . Seperti dalam firman Allah (Q.S Al-mudassir :38)

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِينَةٌ ﴿٣٨﴾

*Artinya:” Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya” (Q.S AlMudassir: 38).<sup>21</sup>*

Kemudian diperkuat dalam firman Allah Q.S An-nisa: 58:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا

حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ

بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٥٨﴾

*Artinya : “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum diantara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pelajaran yang sebaik-baiknya kepadamu.*

<sup>20</sup> Teguh Arifiyadi ,*Konsep dan Arti Akuntabilitas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008

<sup>21</sup> Al-Qur'an dan Terjemahannya, Departemen Agama RI, Bandung: J-Art, 2004, h.576



*Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar Lagi Maha Melihat”. (Q.S. An-Nisa : 58.*<sup>22</sup>

Ayat diatas mengungkapkan dua kewajiban insan sebagai pemimpin yaitu: Pertama, menyampaikan amanah kepada yang berhak yaitu ditujukan kepada mereka yang menerima kepercayaan serta orang yang memegang urusan mengatur hak-hak insan. kedua, memberikan keputusan aturan antara insan dengan adil atau memberikan kebenaran kepada pemiliknya, dan menanggulangi orang yg merampas hak itu dan merebut darinya untuk diberikan pada yang berhak.

## **7. Indikator- Indikator Akuntabilitas**

Menurut Abdussalam Mohammed Abu Tapanjeh. Indikator pelaksanaan akuntabilitas dalam perspektif Islam yaitu:

- a) Segala aktivitas yang harus memperhatikan dan mengutamakan kesejahteraan umat sebagai perwujudan amanah yang diberikan Allah untuk manusia sebagai seorang khalifah.
- b) Aktivitas organisasi dilaksanakan dengan adil.
- c) Aktivitas organisasi tidak merusak lingkungan sekitar.<sup>23</sup>

Adapun aspek-aspek yang mempengaruhi akuntabilitas, adalah sebagai berikut:

- a) Akuntabilitas adalah sebuah hubungan (*Accountability is a relationship*)
- b) Akuntabilitas berorientasi pada hasil (*Accountability is results oriented*).
- c) Akuntabilitas membutuhkan adanya laporan (*Accountability requires reporting*)
- d) Akuntabilitas memerlukan konsekuensi.
- e) Akuntabilitas memperbaiki kerja.<sup>24</sup>

<sup>22</sup> Al-Qur'an dan Terjemahannya, Departemen Agama RI, Bandung: J-Art, 2004, h. 87

<sup>23</sup> Abdussalam Mahmoud Abu Tapanje, *Corporate Governance For Islamic perspective: A comparative analysis with OECD principles, Critical Perspective on Accounting 20*, 2009, h. 105

Dalam pandangan Islam, prinsip akuntabilitas memiliki arti tanggung jawab seseorang terhadap Tuhannya *Allah Subhanahu wa Ta'ala*. Setiap orang harus bisa mempertanggung jawabkan apa yang telah dilakukan kepada penciptanya.<sup>25</sup>

## **B. Minat Membayar Zakat**

### **1. Minat**

Minat dalam kamus bahasa Indonesia berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Secara sederhana minat berarti kecenderungan dan semangat yang tinggi atau keinginan yang kuat terhadap sesuatu.<sup>26</sup> Minat merupakan “perhatian, kesukaan, harapan atau kecendrungan hati terhadap sesuatu. sedangkan pengertian minat secara istilah telah banyak dikemukakan oleh para ahli, di antaranya yang dikemukakan oleh Hilgand yang dikutip oleh Slameto menyatakan “*Interest is persisting tendency to pay attention and enjoy some activity and content.*”

Menurut mahfudh shahuddin minat yaitu perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan. Dengan begitu minat, tambah mahfud, sangat menentukan sikap yang membuat seseorang aktif terkait suatu pekerjaan, atau dengan kata lain, minat dapat menjadi sebab dari suatu kegiatan yang diminati dalam hal ini membayar zakat di Lembaga Amil Zakat.<sup>27</sup>

### **2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Timbulnya Minat**

Menurut Crow and Crow, terdapat tiga faktor yang mempengaruhi timbulnya minat, yaitu :

---

<sup>24</sup> Bealova Kumalasari, dkk, *Akuntabilitas Modul Pelatihan dan Prajabatan Golongan III*, Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Edisi Tahun 2015, 2015, h.8-9

<sup>25</sup> Rizky Khaerany, *Akuntabilitas dan Transparansi Lembaga Pengelola Zakat dan Pengaruhnya Terhadap Kualitas Lembaga Amil Zakat (Pandangan muzakki dan Amil zakat Pada Dompot Dhuafa' Sulsel*, Makasar: Universitas Hasanuddin, 2013, h. 31, diakses pada tanggal 20 Juni 2022

<sup>26</sup> MuhibbinSyah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009, h. 152.

<sup>27</sup> Mahfud Shalahuddin, *Pengantar Psikologi pendidikan*, suarabaya: bina Ilmu, 1990, Cet. Ke-1, h.7

- a) Dorongan berasal pada diri individu, misal dorongan makan, rasa ingin memahami dan seks.
- b) Motif sosial, bisa sebagai faktor yg membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu.
- c) Faktor emosional, minat mempunyai korelasi yang erat dengan emosi.<sup>28</sup>

### 3. Penentuan Minat

Karena pentingnya peran minat dalam kehidupan manusia, maka minat perlu sekali ditemukan serta dipupuk. Ada beberapa metode yang digunakan untuk menentukan minat seseorang antara lain:

- a) Pengamatan kegiatan
- b) Pertanyaan
- c) Membaca
- d) Keinginan
- e) Laporan mengenai apa saja yang diminati.<sup>29</sup>

### 4. Minat Muzakki

Minat adalah sumber motivasi yg mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan Jika mereka bebas memilih, Jika mereka merasa berminat. Ini kemudian mendatangkan kepuasan, Bila kepuasan berkurang, maka minatpun berkurang. semua minat memiliki 2 aspek yaitu pertama adalah aspek kognitif dan kedua adalah aspek afektif. Aspek kognitif berdasarkan pada konsep yang dikembangkan seseorang tentang bidang yang berkaitan menggunakan manusia bisa berupa persepsi yang berasal dari dalam diri setiap individu.<sup>30</sup> Sedangkan, aspek afektif (bekerjasama dengan perasaan) adalah aspek yang berkembang asal pengalaman pribadi

---

<sup>28</sup> Abdul Rahman Saleh dan Muhib, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif*, Jakarta: Kencana, 2004, h.264

<sup>29</sup> Mappiare Andi, *Psikologi Remaja*, Cet. I; Surabaya: Usaha Nasional, 1997, h. 65

<sup>30</sup> Andri Wicaksono, *Pengkajian Prosa fiksi*, Yogyakarta: Garudhawaca Yogyakarta, 2017, h.403

berasal perilaku orang penting misal orang tua, guru dan teman sebaya terhadap kegiatan yang berkaitan dengan minat tersebut.<sup>31</sup>

Dengan demikian, *muzakki* yang dalam dirinya telah tertanam kuat keyakinan beragama dan pengetahuan tentang salah satu kewajiban seseorang muslim atas hartanya yakni zakat. Maka akan mendorong asa asal *muzakki* tadi untuk mengeluarkan zakat atas hartanya.

Seorang *muzakki* yang membayar zakat melalui Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah Nadhlatul Ulama kabupaten Kendal bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor baik internal (dalam diri *muzakki*) maupun dari faktor eksternal, misalnya yang berhubungan dengan Akuntabilitas dan Transparansi. Berdasarkan literasi, akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan zakat merupakan faktor penting dalam menentukan kurangnya minat masyarakat dalam membayar zakat pada lembaga zakat. Pengelolaan dana zakat yang professional akan menjadikan Organisasi Pengelola Zakat menjadi pilihan utama masyarakat dalam berzakat dan mengajak orang lain menunaikan zakat.

## 5. Zakat

Pengertian zakat dibedakan menjadi dua yakni dilihat dari segi bahasa dan istilah. dilihat dari segi bahasa, zakat memiliki beberapa pengertian yakni *al barakatu* 'keberkahan', *al namaa* 'pertumbuhan dan perkembangan', *ath thaharatu* 'kesucian' serta *ash -shalahi* 'keberesan'.

Sedangkan dalam kata setiap ulama memiliki pandangan tersendiri mengenai pengertian zakat, akan namun intinya sama dimana zakat ialah harta menggunakan persyaratan tertentu, yang Allah mewajibkan pada pemiliknya, untuk diserahkan pada yang

---

<sup>31</sup> Kumalahadi P, *Psikologi Kepribadian*, Jogjakarta: Diva Press, 2012, h. 158

berhak menerimanya, menggunakan persyaratan tertentu.<sup>32</sup> Zakat artinya salah satu rukun Islam yang secara pasti sudah dikenal dalam ajaran kepercayaan. Barang siapa yang menunaikan zakat, berarti ia telah bebas dari masa taklif di dunia, selamat dari siksa akhirat, dan memperoleh pahala dari kadar kejujuran serta keikhlasannya.<sup>33</sup>

#### a. Dasar Hukum Zakat

Zakat hukumnya fardhu'ain atau wajib atas setiap muslim, bagi yang memenuhi syarat yang sudah disyariatkan oleh agama dalam Al-Quran dan Hadist. Zakat membersihkan dan mensucikan orang yang menunaikan zakat dan harta yang dizakati, Ayat Al-Qur'an yang bisa menjadi rujukan yang menjelaskan tentang Zakat ialah sebagai berikut :

##### a) Al-Qur'an

حُذِّ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةٌ تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلَّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ

سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

*Artinya : "Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu menjadi ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui". (QS. AtTaubah : 103).<sup>34</sup>*

Sesuai dengan ayat Al-Qur'an di atas, zakat membersihkan mereka dari sifat kikir dan cinta harta yang berlebihan, zakat memelihara sifat-sifat baik di hati mereka dan mengembangkan harta mereka.

<sup>32</sup> Hafidhuddin, Didin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), h. 7

<sup>33</sup> Direktorat Pemberdayaan Zakat, *Zakat Ketentuan Dan Permasalahannya*, (Departemen Agama RI, 2008), h. 1.

<sup>34</sup> Al-Qur'an dan Terjemahannya per-kata, Departemen Agama RI, Bandung: Syamil Cipta Media, hal. 203

Jadi zakat berarti perbaikan, yang berarti penyucian diri yang diperoleh setelah menunaikan kewajiban membayar zakat. Sehingga dapat mempererat hubungan antara manusia yang menggunakan manusia dan manusia dengan Allah SWT serta saling menguntungkan satu sama lain.

#### **b) Hadist**

Landasan Hukum kedua yaitu hadist, yang diriwayatkan oleh Riwayat Jama'ah Ahli Hadis :

*“Tatkala Rasulullah saw.mengutus Mu'az ke Yaman, beliau memerintahkan kepada Mu'az, “beritahukanlah kepada mereka penduduk Yaman), sesungguhnya Allah telah mewajibkan kepada mereka sedekah (zakat) yang diambil dari orang-orang kaya dan diberikan kepada orang-orang fakir dikalangan mereka (penduduk Yaman)”. (riwayat jama'ah ahli hadis).*

Hadist diatas menyebutkan bahwa, setiap orang yg mempunyai harta lebih atau melebihi nisabnya, harus membayar zakat yang telah menjadi ketentuan Allah SWT.<sup>35</sup>

Al-Qur'an dan Al-Hadis di atas menunjukan bahwa pada prinsipnya para ahli fikih setuju menetapkan bahwa aturan zakat artinya harus, atas tiap-tiap orang yang cukup syarat-syaratnya dan zakat mulai diberlakukan pada tahun ke 2 hijriah.

#### **b. Tujuan dan Manfaat Zakat**

Zakat yang mengandung pengertian bersih, suci, berkembang, dan bertambah mempunyai makna yang sangat penting pada kehidupan manusia baik menjadi individu maupun masyarakat. dengan demikian, Lembaga zakat itu diwajibkan untuk dilaksanakan guna mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan. Yang

---

<sup>35</sup> Sulaiman Rasyid, *Fiqh Islam (Hukum Fiqh Lengkap)*, Bandung: Sinar Baru , 1992, h. 216

dimaksud dengan tujuan dalam hubungan ini adalah target praktisnya. Tujuan tersebut di antaranya:<sup>36</sup>

- a) Mengangkat derajat fakir miskin dan membantunya keluar dari kesulitan hidup serta penderitaan.
- b) Membantu pemecahan permasalahan yang dihadapi oleh para gharimin, ibnu sabil dan mustahik lainnya.
- c) Membentangkan dan membina tali persaudaraan sesama umat Islam dan manusia pada umumnya.
- d) Menghilangkan sifat kikir.
- e) Membersihkan diri dari sifat dengki dan iri (kecemburuan sosial) dalam hati orang-orang miskin.
- f) Menjembatani jurang pemisah antara orang yang kaya dan orang yang miskin dalam suatu masyarakat.
- g) Mengembangkan rasa tanggung jawab sosial pada diri seseorang, terutama pada mereka yang mempunyai harta kekayaan.
- h) Sarana pemerataan pendapatan (rezeki) untuk mencapai keadilan sosial.

Menurut Chalid Fadlullah, bahwa manfaat ibadah berzakat sangat banyak yaitu :

- a) Bagi yang menunaikan (*muzakki*)
  - 1) Membersihkan atau menyucikan jiwanya dari sifat-sifat kikir, bakhil dan tamak.
  - 2) Menanamkan perasaan cinta kasih terhadap golongan yang lemah
  - 3) Mengembangkan rasa dan semangat kesetiakawanan dan kepedulian sosial.
  - 4) Membersihkan harta yang kotor, karena di pada kekayaan itu sendiri terdapat mal yang diwajibkan oleh Allah SWT untuk

---

<sup>36</sup> Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah: Fiqh Muamalah*, Jakarta: Prenada Media Group, 2012 h. 347.

dikeluarkan, yg ini ialah hak bagi delapan golongan (*asnaf*) penerimanya.

b) Bagi Penerima (*Mustahik*)

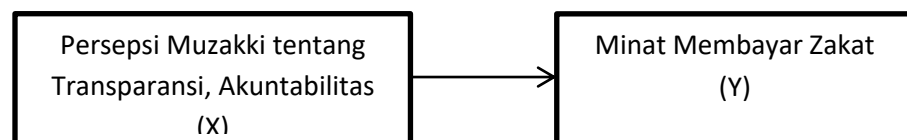
- 1) Membersihkan (menghilangkan) perasaan sakit hati, iri hati, benci, serta dendam terhadap golongan kaya yang hidup serba cukup serta bermewahan, namun tidak ambil pusing di penderitaan orang lain.
- 2) Menyebabkan rasa syukur pada Allah SWT, dan rasa terima kasih dan simpati kepada golongan berada (kaya), karena diperingan penderitaan serta beban hidupnya.

c) Bagi Umara (Pemerintah)

- 1) Menunjang keberhasilan pelaksanaan program pembangunan dalam menaikkan kesejahteraan warganya.
- 2) Mengurangi beban umara mengatasi perkara-kasus kecemburuan sosial yg bisa mengganggu ketertiban dan ketentraman masyarakat.

### C. Model Konseptual

Sejalan dengan tujuan penelitian dan kajian teori yang telah dibahas, selanjutnya akan diuraikan kerangka berpikir tentang pengaruh persepsi *muzakki* tentang transparansi, akuntabilitas Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) terhadap minat membayar zakat yaitu:



**Gambar 2. 1 Model Konseptual**

### D. Hipotesa

Hipotesa merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan



sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta *empiris* yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>37</sup> Dengan berdasarkan landasan teori yang telah dikemukakan maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

$H_a$  = Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pengaruh persepsi *muzakki* tentang transparansi, akuntabilitas Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Kendal terhadap minat membayar zakat.

$H_o$  = Tidak adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara pengaruh persepsi *muzakki* tentang transparansi, akuntabilitas Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Kendal terhadap minat membayar zakat.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi ini berfungsi untuk menyatakan garis besar dari masing-masing bab yang telah berkaitan dan berurutan, dalam penelitian yang berjudul “pengaruh persepsi *muzakki* tentang transparansi, akuntabilitas Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah (LAZISNU) Kabupaten Kendal terhadap minat membayar zakat terdapat 6 bab yang saling berkaitan dalam menjelaskan penelitian ini. Dimana bab tersebut adalah:

BAB I Pendahuluan, bab ini berisi gambaran umum tentang penelitian, didalamnya terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, hasil penelitian, tinjauan pustaki dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Kerangka Teori, menjelaskan tentang teori yang dipakai dalam penelitian, yaitu persepsi muzakki tentang transparansi dan akuntabilitas dan minat membayar zakat. Selain itu dalam bab ini juga dijelaskan terkait hipotesis yang diajukan penulis.

---

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2018), h. 9

BAB III Metode Penelitian, pada bab ini dijelaskan terkait metode yang dipakai untuk membuktikan hipotesis yang dipakai, dimulai dari jenis dan sumber data yang digunakan sampai dengan metode analisis.

BAB IV Gambaran Umum Objek Penelitian, pada bab ini memuat gambaran secara garis besar mengenai daerah penelitian.

BAB IV Paparan Data dan Pembahasan, pada bab ini memuat analisis deskriptif data, Uji Validitas dan Reabilitas, Uji Asumsi Klasik (Uji normalitas dan Uji Heterokedasitas), uji hipotesis (Uji t dan F), Analisis regresi sederhana, dan Koefisien determinan.

BAB VI Penutup, pada bab ini terdiri atas kesimpulan dan saran.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang akan dikaji pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Metode Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>38</sup> Pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian *survey*.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

##### a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang akan diteliti adalah warga Kabupaten Kendal yang sudah berumur lebih dari 15 tahun dan beragama Islam (NU).

##### b. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah persepsi *muzakki* tentang transparansi, akuntabilitas dan minat membayar zakat.

#### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang digunakan untuk penelitian ini yaitu di LAZISNU Kabupaten Kendal yang terletak di Jalan Raya Soekarno-Hatta No.303, Kendal, Pegulon Kecamatan Kendal, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah, 51313.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel dapat dibedakan menjadi dua yaitu Variabel Bebas dan Variabel Terikat. Berikut ini penjelasan variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini:

##### 1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2018), h.15

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain.<sup>39</sup> Dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas yaitu Persepsi *Muzakki* Tentang Transparansi, Akuntabilitas dengan simbol huruf “X”.

## 2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi sebab akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>40</sup> Pada penelitian variabel terikat terdapat pada Minat Membayar Zakat yang ditandakan dengan “Y”.

## E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian berisi penjelasan tentang suatu tema dengan cara menegaskan langkah-langkah pengujian yang harus dilaksanakan atau dengan menggunakan metode pengukuran, serta menunjukkan bagaimana hasil yang diamati.<sup>41</sup> Adapun *variable* yang menjadi titik suatu perhatian penelitian ini, yaitu:

### 1. Variable Bebas (*Independen*)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah persepsi *muzakki* tentang akuntabilitas dan transparansi. Dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas yaitu Persepsi *Muzakki* tentang Transparansi dan Akuntabilitas dengan simbol huruf “X”. Persepsi adalah suatu rangsangan yang mengamati dalam pengalaman objek sehingga di terima organisme individu yang dapat menafsirkan pesan. Sedangkan *Muzakki* adalah seorang muslim yang dibebani kewajiban mengeluarkan zakat disebabkan terdapat kemampuan harta setelah sampai nisab dan haulnya. Persepsi *muzakki* dapat diartikan pandangan maupun persepsi yang terbentuk di benak *muzakki* tentunya berasal dari berbagai aspek dan banyak faktor dalam membayar zakat.

---

<sup>39</sup> Sandu Siyoto dan Sodik, *Metodologi Penelitian*, (Katalog Dalam Terbitkan:Yogyakarta, 2015), h. 52

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Alfabeta:Bandung, 2018), h. 57

<sup>41</sup> Ma’ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta:Aswaja Pressindo, 2011), h. 95

Transparansi merupakan kegiatan pembangunan yang perlu dikelola setransparan mungkin kepada masyarakat, donatur dan organisasi yang bersangkutan, yang harus diberdayakan dalam bentuk kemudahan akses informasi yang berkaitan dengan kebijakan pembangunan dan kegiatan dalam pengelolaan organisasi. Pada saat yang sama, akuntabilitas dapat dipahami sebagai kewajiban “pemegang amanah (*agent*) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan dan melaporkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban”.

Persepsi *muzakki* tentang transparansi dan akuntabilitas dapat diartikan sebagai pandangan dan gagasan yang terbentuk di benak para *muzakki* tentu berasal bagaimana setiap kegiatan pengelolaan zakat dapat dipertanggungjawabkan secara penuh dan dilaksanakan dengan penuh transparansi (*openses*) terkait dengan kegiatan pengelolaan zakat sehingga memunculkan pandangan dalam membayar zakat.

## 2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel *dependen* adalah variabel yang dipengaruhi oleh atau merupakan sebab akibat karena adanya variabel *independen*. Dalam studi variabel *dependen* terdapat pada minat membayar zakat yang ditandakan dengan “Y”. Minat adalah dorongan yang kuat dari seseorang untuk melakukan segala kemungkinan demi terwujudnya tujuan dan cita-cita yang diinginkannya. Minat membayar zakat merupakan *interpretasi* dari kecenderungan hati atau keinginan yang muncul membayar zakat.

## F. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek kajian, yang dapat diwakili oleh manusia, hewan, tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, hubungan biologis, dan sebagainya. sebagai akibatnya objek-objek tersebut dapat

menjadi sumber data penelitian.<sup>42</sup> Sehingga populasi data dalam penelitian kali ini adalah *muzakki* sebagai warga NU kabupaten Kendal yang berjumlah 100 responden.

## 2. Sampel

Sampel adalah prosedur pengumpulan data dimana hanya sebagian dari populasi yang diambil dan digunakan untuk menentukan sifat dan karakteristik yang diinginkan dari populasi tersebut. populasi harus benar-benar *representatif* (mewakili).<sup>43</sup> Maka sampel yang akan dipilih yaitu, warga NU Kabupaten Kendal sebagai *muzakki*. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan karakteristik tertentu.<sup>44</sup> Pengambilan sampel menggunakan *convenience sampling*, yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan pemilihan anggota populasi yang tersedia untuk memperoleh jawaban atau informasi.<sup>45</sup>

Metode ini menggunakan kriteria yang telah ditentukan oleh penulis untuk pengambilan sampel. Karakteristik responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Responden merupakan warga berdomisili di Kabupaten Kendal
- b) Responden beragama Islam (NU)

Ditentukan pada *Muzakki* dengan usia >15 tahun yang berminat membayar zakat di LAZISNU Kabupaten Kendal. Dalam menentukan besarnya sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Lemeshow*, hal ini berkaitan dengan besarnya populasi. yang dituju terlalu besar dan berubah-ubah.

$$n = \frac{z^2 2p(1 - p)}{d^2}$$

<sup>42</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* ( Jakarta : Kencana, 2013),h. 30.

<sup>43</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2014, h. 62.

<sup>44</sup> Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Yogyakarta: BPF, 2013, h. 12.

<sup>45</sup> Husen Umar, *Metode Riset Perilaku Konsumen Jasa*, Jakarta: Ghalia, 2003, h.37

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01}$$

$$n = 96,04$$

Keterangan:

$n$  : Jumlah sampel

$z$  : Nilai standart = 1.96

$p$  : Maksimal estimasi = 50% = 0.5

$d$  : *Alpha* (0,10) atau *sampling error* 10%

Dari hasil perhitungan diatas dengan hasil 96,04 dengan ini maka peneliti membulatkan menjadi 100 repsoden yang akan diteliti.

### G. Teknik Pengumpulan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti dalam hal ini adalah dengan menggunakan sampel *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama kepada setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.<sup>46</sup>

Sehingga penelitian ini menggunakan cara untuk pemilihan unit sampel menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* metode untuk mengidentifikasi responden untuk sampel berdasarkan kriteria tertentu.<sup>47</sup>

Pada penelitian ini akan dengan *purposive sampling*, karena responden yang akan menjadi sampel memiliki kriteria tertentu yaitu warga kabupaten Kendal yang beragama Islam (NU).

### H. Sumber dan Jenis Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dimana data dapat diperoleh. Jika peneliti menggunakan angket atau wawancara untuk mengumpulkan data, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 136

<sup>47</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif (Dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & spss)*, (Jakarta:Prenadamedia Group, 2013), h. 33

menjawab atau menjawab pertanyaan peneliti, baik tertulis maupun lisan.<sup>48</sup>

Jenis dan sumber data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Data primer

Sumber data pertama dalam penelitian ini berupa data primer. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama, baik secara individu maupun perorangan, seperti hasil wawancara atau hasil kuesioner. Pada penelitian ini hasil penyebaran kuesioner kepada responden dalam hal ini adalah *muzakki* diperoleh dengan cara membagikan kuesioner kepada warga NU kabupaten Kendal.

b) Data Sekunder

Sumber data yang kedua yaitu data sekunder. Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pengumpul data primer atau diolah oleh pihak lain, data primer disajikan antara lain dalam bentuk tabel atau grafik. Penelitian ini mengambil data sekunder berupa buku, berita online, jurnal dan artikel terkait akuntabilitas, transparansi dan minat zakat, dan dokumen dari LAZISNU yang dapat diakses di web organisasi.<sup>49</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas maka penelitian ini menggunakan data berupa data primer dengan menyebarkan kuesioner kepada warga NU Kabupaten Kendal sebagai *muzakki* dan data sekunder untuk mendukung data primer berupa teori dan penelitian terdahulu terkait transparansi dan akuntabilitas kepentingan dari *muzakki*. dalam membayar zakat.

## I. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan dua metode pengumpulan data untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, berikut teknik yang digunakan:

---

<sup>48</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006, h. 129.

<sup>49</sup> Amalia, *Risiko Pembiayaan Modal Kerja Di Bank Jatim Syariah*, Jurnal Ekonomi Syariah dan Terapan, Vol.6, No.9, 2019, h. 1764



### a. Angket (kuisisioner)

Angket (*kuisisioner*) merupakan daftar yang berisi serangkaian pertanyaan tentang suatu masalah atau bidang yang akan diteliti untuk mendapatkan data dari kuisisioner yang dibagikan kepada responden.<sup>50</sup> Angket adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan responden serangkaian pernyataan tertulis untuk menjawabnya. yang dilakukan dengan mengembangkan daftar pertanyaan kepada para *muzakki*. Pertanyaan yang diajukan pada kuisisioner direplika dari Skripsi Muh. Ashari Assaggaf tahun 2016. Skala pengukuran ini menggunakan skala *Likert* dengan lima tingkat tanggapan. Lima tingkat jawaban akan dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 3. 1 Tingkat Jawaban

Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sebelum mengukur suatu instrumen, harus dilihat kisi-kisi instrumen yang dapat membantu peneliti menyusun pertanyaan yang akan diajukan kepada responden beserta kisi-kisi selanjutnya. Instrumen yang diperlukan untuk mengukur persepsi *muzakki* tentang transparansi, akuntabilitas di LAZISNU kabupaten Kendal terhadap minat membayar zakat:

---

<sup>50</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 76

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>No. Item Instrumen</b>
Persepsi Muzakki tentang Transparansi, Akuntabilitas (X)	1. Segala aktivitas harus memperhatikan dan mengutamakan kesejahteraan umat sebagai perwujudan amanah yang diberikan Allah kepada manusia sebagai seorang khlifah..	1, 2
	2. Aktivitas organisasi dilaksanakan dengan adil.	3, 4
	3. Aktivitas organisasi tidak merusak lingkungan sekitar.	5
	4. Terdapat pengendalian yang sesuai dengan komitmen antara penerima amanah dan pemberi amanah.	6
	5. Pengelolaan zakat dilakukan sesuai dengan syariat yang telah ditetapkan dalam Al Qur'an dan Assunnah.	7
	7.Seluruh fakta yang terkait dengan pengelolaan zakat, baik program ataupun aktivitas keuangan harus mudah diakses oleh pihak yang berkepentingan terhadap informasi tersebut	8, 11, 12, 15,17
	Minat Membayar Zakat (Y)	8. Informasi harus diungkapkan secara jujur, lengkap dan meliputi segala hal yang terkait dengan informasi yang akan diberikan.
9.Kebijakan perusahaan harus dikomunikasikan kepada pemberi amanah secara tertulis dan proporsional.		14
Minat Membayar Zakat (Y)	1. Adanya dorongan dari dalam individu dan rasa ingin tahu muzakki	1,2

	2.Adanya motif social yang membangkitkan untuk melakukan suatu aktivitas tertentu.	3,4
	3.Adanya faktor emosional yang berhubungan dengan emosi sehingga mendorong muzakki untuk membayar zakat.	5

b. **Wawancara**

Metode wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil pertanyaan yang diajukan lewat wawancara secara terstruktur dan dilakukan dengan tanya jawab. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan mendatangi secara tatap muka untuk memperoleh informasi terkait variabel penelitian. Metode ini digunakan untuk menilai keabsahan hasil penelitian dan data pendukung lainnya.<sup>51</sup>

Penelitian menggunakan teknik ini dengan tanya jawab antara pengurus Lembaga Amil, Zakat, Infaq, dan Shadaqah (LAZISNU) Kabupaten Kendal untuk mendapatkan informasi-informasi mengenai pengelolaan zakat di Lembaga Amil, Zakat, Infaq, dan Shadaqah (LAZISNU) Kabupaten Kendal. Wawancara dilakukan kepada informan Bapak Ubaid (Divisi Penyuluhan kantor LAZISNU Kabupaten Kendal) dan Ibu Rahmania (Bendahara kantor LAZISNU Kabupaten Kendal).

c. **Dokumentasi**

Metode dokumentasi digunakan untuk mencari data yang berkaitan dengan dokumen atau arsip seperti catatan-catatan, transkrip, buku-buku Koran majalah, notulensi, dan hasil pelacakan dokumentasi di media sosial internet. Hasil pencarian ini akan memberikan keluasan pandangan pada sesuatu yang diteliti disamping digunakan juga sebagai uji keabsahan data pendukung. Dokumentasi yang dimaksud misalnya data kependudukan

<sup>51</sup> Saerozi, *Faktor-Faktor yang mempengaruhi Ketaatan Beragama Masyarakat Nelayan Juwana Pati*, (Semarang: Fatawa Publishing, 2022), h. 138

Kabupaten Kendal, data perolehan zakat LAZISNU Kabupaten Kendal Periode 2019-2022.

## **J. Teknik Pengujian Instrumen**

### **a. Validitas**

Validitas mengacu pada kebenaran atau validitas instrumen penelitian yang digunakan. Validitas mengacu pada sejauh mana suatu alat ukur mengukur apa yang sedang diukur.<sup>52</sup> Kriteria yang digunakan pada uji instrumen validitas akan memiliki tolak ukur untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen tersebut dengan cara, yaitu :

- 1) Jika lebih besar dari  $t_{table}$ , maka dengan taraf keyakinan 95% atau taraf kesalahan sebesar (0,05) pernyataan dinyatakan valid.
- 2) Jika lebih kecil dari  $t_{table}$  maka dengan taraf keyakinan 95% atau taraf kesalahan sebesar (0,05) pernyataan dinyatakan tidak valid.

### **b. Reabilitas**

Reliabilitas mengacu pada sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten ketika pengukuran dilakukan dua kali atau lebih untuk gejala yang sama dengan menggunakan instrumen yang sama. Teknik yang digunakan peneliti untuk mengukur Teknik *Alpha Cronbach*.

Metode ini dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu alat penelitian reliabel atau tidak, bila jawaban yang diberikan responden berbentuk skala seperti 1-3, 1-4, serta 1-7 atau jawaban yang dapat menginterpretasikan penilaian sikap. Pada teknik ini dapat diukur jika penelitian dikatakan reliabel dengan kriteria koefisien reliabilitas  $> 0,6$ .

## **K. Teknik Analisis Data**

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan menggunakan software aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution Version 25.0*). Tujuan dari analisis deskriptif menggunakan statistik ini adalah untuk menginterpretasikan argumen responden terhadap pilihan pernyataan dan distribusi frekuensi pernyataan responden berdasarkan data

---

<sup>52</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, Jakarta: Prenadamedia Group, h.46

yang dikumpulkan. Pada saat menganalisis data peneliti akan menggunakan beberapa sistem uji untuk menganalisis data yang sudah di dapatkan dari responden, berikut beberapa uji yang akan digunakan:

**a. Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa maksud untuk menarik kesimpulan umum atau *generalisasi*.<sup>53</sup>

**b. Uji Asumsi Klasik**

**a) Uji normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui sebaran data yang dianalisis. Uji normalitas ini dirancang untuk menguji variabel perancu atau residual model regresi terdistribusi secara normal. Pada penelitian ini dilakukan uji normalitas dengan menggunakan analisis grafis.

Untuk melihat normalitas residual, analisis grafis ini dilakukan dengan melihat plot histogram yang membandingkan data yang diamati dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Analisis statistik menggunakan uji sampel *Kolmogorov-Smirnov*. Normalitas data dapat dilihat jika data berdistribusi normal dengan melihat perbedaan serta angka signifikansinya. Jika angka signifikansi melebihi 5%, model dikatakan tidak valid. *reliable*.

**b) Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi memiliki ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika masih ada penyimpangan dari sisa satu pengamatan ke pengamatan yang lain, maka disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas.

---

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Alfabeta:Bandung, 2018), h. 226

Ada beberapa cara untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik dan uji Glaser. Dalam uji grafis, ada tidaknya heteroskedastisitas dapat diketahui dengan melihat plot scatterplot antara SRESID dan ZPRED. Jika terdapat pola yang pasti, hal itu menandakan telah terjadi heteroskedastisitas. Namun jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik tersebar di atas dan di bawah angka 0 sepanjang sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### c. Uji Hipotesis

Pada uji hipotesis peneliti akan menggunakan dua cara yaitu Uji F dan Uji t-Test. Berikut penguraian setiap uji:

#### 1) Uji F Uji F

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh signifikan variabel bebas pada penelitian yaitu persepsi Muzakki tentang transparansi, akuntabilitas terhadap variabel terikat yaitu minat membayar zakat. Langkah yang dilakukan yaitu:

##### a. Menentukan hipotesis

$H_a$  = Persepsi muzakki tentang transparansi, akuntabilitas berpengaruh terhadap minat membayar zakat.

##### b. Menentukan level of significance

Dalam tingkat ini signifikannya sebesar 0,05 (5%)

##### c. Kriteria penguji

Jika  $F > 0,05$  artinya persepsi muzakki tentang transparansi, akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap minat membayar zakat.

Jika  $F < 0,05$  artinya persepsi muzakki berpengaruh terhadap minat membayar zakat.

##### d. Menentukan $F_{tabel}$

$$df1 = k - 1$$

$$df2 = n - k$$

dimana :

$k$  = jumlah variabel bebas + terikat

$n$  = jumlah sampel

$$df1 = k - 1$$

$$df2 = n - k$$

$$df1 = 2 - 1$$

$$df2 = 100 - 2$$

$$df1 = 1$$

$$df2 = 98$$

Sehingga jumlah  $F_{\text{tabel}}$  : 3,94

## 2) Uji t-Test

Pada analisis statistik deskriptif peneliti akan menggunakan cara Uji t-test untuk menguji data. Uji t-test satu arah (kiri) yang digunakan untuk menguji. Dengan kaidah pengujian Uji t-Test adalah sebagai berikut:

### a) Menentukan hipotesis

$H_0$  = Persepsi muzakki tentang transparansi, akuntabilitas tidak berpengaruh positif terhadap minat membayar zakat.

$H_a$  = Persepsi muzakki tentang transparansi, akuntabilitas berpengaruh positif terhadap minat membayar zakat.

### b) Menentukan *level of significance*

Dalam penelitian ini tingkat signifikannya sebesar 0,05 (5%)

### c) Kaidah pengujian :

#### a. Melihat dari hipotesis negatif

Jika  $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$  maka  $H_0$  diterima

Jika  $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$  maka  $H_0$  ditolak

#### b. Melihat dari hipotesis positif

Jika  $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$  maka  $H_a$  ditolak

Jika  $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$  maka  $H_a$  diterima

### d) Menentukan $t_{\text{tabel}}$

$$t = \frac{\alpha}{2} : n - k - 1$$

$$t = 0,05/2 : 100 - 1 - 1$$

$$t = 0,025 : 98$$

$$t = 1,983$$

#### d. Analisis Regresi Sederhana

Penelitian ini juga menggunakan analisis regresi sederhana untuk menganalisis data yang bertujuan untuk memprediksi atau meramalkan besarnya nilai variabel bebas (*dependen*) yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*independen*) dengan itu maka akan menggunakan rumus berikut:

$$Y' = a + b X$$

Keterangan :

$Y'$  = Nilai yang diprediksikan

$a$  = Konstanta atau bila harga  $X = 0$

$b$  = Koefisien regresi

$X$  = Nilai variabel independen

#### e. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan alat pengukuran seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Dalam output SPSS, koefisien determinasi terletak pada tabel Model Summary dan tertulis R Square. Nilai R square dikatakan baik jika diatas 0,5 karena R Square berkisar antara 0 sampai 1. Koefisien Determinasi (Kd) dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Di mana:

Kd = Koefisien determinasi

$r^2$  = Koefisien kuadrat korelasi ganda



## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

#### **1. Profil Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah *Nadhlatul Ulama* (LAZISNU) Kabupaten Kendal**

NU CARE-LAZISNU merupakan *rebranding* atau *launching point* bagi masyarakat *global* untuk mengenal Lembaga Zakat Amil Zakat, Infaq dan Sedekah (LAZISNU) *Nadhlatul Ulama* yang dimiliki oleh organisasi Islam terbesar di Indonesia, Nahadlatul Ulama (NU).

NU CARE-LAZISNU, organisasi nirlaba milik organisasi NU, yang bertujuan dengan sungguh-sungguh untuk membantu mensejahterakan rakyat khususnya dalam meningkatkan martabat sosial melalui pemanfaatan dana Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf (ZISWAF).

NU CARE-LAZISNU berdiri pada tahun 2004 sebagai sarana membantu masyarakat di bawah amanat Muktamar NU ke-31 di Asrama Haji Donohudan, Boyolali, Jawa Tengah. NU CARE secara sah – resmi dikukuhkan dengan Surat Keputusan Menteri Agama No. 65 Tahun 2005 untuk penghimpunan zakat, infaq dan sedekah bagi masyarakat luas.<sup>54</sup>

NU Care-LAZISNU sendiri memiliki cabang hampir di setiap wilayah Indonesia. Program ini, baik tujuan dan khidmatnya, maupun prosesnya, telah dapat berjalan dengan baik dan dapat diterima oleh umat Islam *Nadhlatul Ulama* di daerah-daerah. Oleh karena itu, program yang diselenggarakan oleh LAZISNU terus ditingkatkan, dan informasi dapat terkirim ke setiap daerah agar lebih baik lagi.

NU Care LAZINU di daerah-daerah tersebut diberi nama Unit Pengumpulan Zakat, Infaq, dan Shadaqah (UPZIS). UPZIS NU Care LAZISNU merupakan bagian dari LAZISNU di berbagai daerah atau kabupaten.

Kabupaten Kendal Jawa Tengah juga memiliki UPZIS NU Peduli LAZISNU. UPZIS NU Kabupaten Kendal menjadi Lembaga Amil Zakat (LAZ) tingkat daerah berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI

---

<sup>54</sup> Tim Penyusun, *Buku Profil NU Care-LAZISNU 2012-2015*, Jakarta: NU CARE-LAZISNU, hal. 3

Nomor 255 Tahun 2016 untuk memberikan izin kepada Yayasan Lembaga Amil Zakat Infaq dan Sadaqah Nahdlatul Ulama sebagai lembaga Amil Zakat berskala nasional. Selain itu, Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sadaqah (LAZISNU) Kabupaten Kendal beralamat di gedung PC NU Kendal Lt.1 Jl. Sukarno-Hatta No.299 Kendal.<sup>55</sup>

Dengan demikian, para *muzakki*, *munfiq* dan *mustahiq* yang ingin menunaikan zakat, infaq atau sedekah di wilayah Kendala dapat menghubungi LAZISNU melalui SMS center dan layanan zakat, infaq dan sedekah melalui *contact person* atau bisa datang langsung ke kantor.

## 2. Visi dan Misi LAZISNU Kendal

Lembaga Amil Zakat Nahdlatul Ulama' (LAZISNU) Cabang Kendal memiliki Visi, yaitu:

“Bertekad menjadi lembaga pengelola dana masyarakat (zakat, infaq, shadaqah, CSR, dan dana sosial lainnya) yang didayagunakan secara amanah dan profesional untuk kemandirian umat.”

Misi Lembaga Amil Zakat Nahdlatul Ulama (LAZISNU) cabang Kendal, yaitu:

- a. Mendorong tumbuhnya kesadaran masyarakat untuk rutin mengeluarkan zakat, infak, sedekah.
- b. Penghimpunan/pengumpulan dan penggunaan zakat, infak dan sedekah secara profesional, transparan, efisien dan terarah.
- c. Penyelenggaraan program pemberdayaan masyarakat untuk mengatasi masalah kemiskinan, pengangguran dan kurangnya akses pendidikan yang layak.
- d. Menyelenggarakan program pemberdayaan masyarakat guna mengatasi problem kemiskinan, pengangguran, dan minimnya akses pendidikan yang layak.

Adapun Motto dari Lembaga Amil Zakat Nahdlatul Ulama (LAZISNU) cabang kendal yaitu:

---

<sup>55</sup> Annual Report LAZISNU kendal tahun 2018.

“Gerakan NU berzakat Menuju Kemandirian Ummat”

(*harakah an nahdliyah li az-zakah*)

### 3. Arti Logo NU CARE-LAZISNU



Gambar 4. 1 Logo Lazisnu

Arti logo di atas adalah sebagai berikut :

- 1) Logo NU CARE – LAZISNU berintikan logo Nahdlatul Ulama yang dirangkul oleh dua simbol tangan *Muzzaki* dan *Mustahiq* berbentuk setengah lingkaran dan berhadap-hadapan sehingga membentuk curva oval, memberikan pengertian sinergi antara Muzzaki dan Mustahiq.
- 2) Logo ini melambangkan misi NU CARE - LAZISNU sebagai wahana pelayanan umat dalam upaya mendorong kesadaran masyarakat dalam pengumpulan dan pengelolaan dana zakat dan mendistribusikannya kepada Mustahiq sesuai dengan syariat Islam.
- 3) Logo NU CARE – LAZISNU yang berwarna hijau tua dan hijau muda terdiri dari :
  - e. Logo Nahdlatul Ulama terletak di tengah-tengah.
  - f. Simbol tangan Muzzaki dan Mustahiq berbentuk setengah lingkaran dan berhadap-hadapan sehingga membentuk curva oval.
  - g. Curva oval berwarna hijau tua di sebelah kiri merangkul logo Nahdlatul Ulama melambangkan Muzzaki.
  - h. Curva oval berwarna hijau tua di sebelah kiri merangkul logo Nahdlatul Ulama melambangkan Mustahiq.
  - i. Tulisan NU CARE – LAZISNU dengan menggunakan huruf kapital font Cambria tegak dan terpisah, tulisan “NU – CARE” berwarna hijau muda, sedangkan tulisan “- LAZISNU” berwarna hijau tua.

#### 4. Struktur Organisasi NU CARE-LAZISNU

LAZISNU Cabang Kendal memiliki struktur kepengurusan dan struktur kepengurusan. Pimpinan LAZISNU Cabang Kendal meliputi: Dewan Syariah, Dewan Pertimbangan, Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, Wakil Sekretaris, Bendahara dan Wakil Bendahara. Sedangkan struktur kepengurusan meliputi: Divisi Penggalangan Dana, Divisi Pelatihan dan Pengembangan, Divisi Penyaluran dan Pemanfaatan, Divisi Manajemen dan Administrasi, Divisi Media dan Publikasi dan Divisi Penggalangan Dana. Pengurus UPZIS NU CARE LAZISNU Kabupaten Kendal berdasarkan Surat Keputusan PP LAZISNU No. 133/SK-PP/LAZISNU/IV/2018 tentang Verifikasi dan Penerbitan Izin Usaha Pendirian Unit Pengelola Zakat Infaq dan Shadaqoh (UPZIS) 44 Amil Zakat Infaq dan Shadaqoh Nahdlatul Ulama Kabupaten Kendal, 2 April 2018 Susunan kepengurusan dan susunan pengurus LAZINSU cabang Kendal adalah sebagai berikut:

Penanggung Jawab	: KH. Izzudin Abdussalam : KH. Muhammad Danial Royyan
Dewan Syariah	: KH. Masykhur Amin : Ky. Hasan Hambali
Dewan Penasihat	: KH. Muhtarom Effendi : H. Ibnu Darmawan, S. Pd.,M.Pd. : Imron Rosyadi, S.Ag.
Ketua	: Khusnul Huda, S.H.I., M.S.I.
Wakil Ketua	: Zaenal Alimin, S.Ag. : H. Ahmad Mulazim, S.Ag.
Sekretaris	: A. Mustafit lutfi, S.Pd.I.
Wakil Sekretaris	: Iqbal Sarayulus Nuh, SE. : Ahmad ghozali, S.Pd.I.
Bendahara	: Syaifur Rokhman, SE.
Wakil Bendahara	: M. Saehudin Anwar, S.HI. : Abdul Mutholib, S.Pd.
Div. Fundraising	: Nur Hudam Mustaqim, SE.

	: Zaenul Faridi
	: Lahuri, S.Psi.
	: Abdul ghafar, M.Pd.I.
	: Munhamir, S.H.
Div. Distribusi	: Bahrul Amik, S.HI.
& Pendayagunaan	: M. Taufiq hidayat
	: Budi Wahyono, S.Pd.
Div. Diklat & Pengembangan	: Jumiat, S.Pd.
	: Ardhatul Khusnah, S.H.
	: Eko Setiyo Ari Wibowo, M.HI.
Div. Manaj & Administrasi	: Muqtafis, M.SI.
	: Ahmad Nur abiding, S.HI.
	: H. Muhammad Syifa, S.Ag.
Div. Media & Publikasi	: Annisatur Rofi'ah, S.Sos.
	: R. Nur Hadi Ari Yulianto, S.Pd.
	: Jamal Abdul Kholiq

Tugas dan wewenang:

1. Dewan Penanggung Jawab

- 1) Memberikan nasihat dan arahan kepada dewan pengurus atau manajemen lembaga pengelola zakat;
- 2) Memilih, menetapkan, dan juga memberhentikan dewan pengawas syariah;
- 3) Mengangkat dan memberhentikan dewan pengurus;
- 4) Meminta pertanggung jawaban pengurus;
- 5) Menetapkan arahan dan kebijakan organisasi;
- 6) Menerapkan berbagai program organisasi; dan
- 7) Menetapkan RKAT (Rencana Kerja Anggaran Tahunan) yang diajukan pengurus.

b. Dewan Pengawas Syariah

- 1) Melaksanakan fungsi pengawasan atas kegiatan yang dilakukan oleh pihak manajemen terkait dengan kepatuhan terhadap ketentuan syariah;
  - 2) Memberi koreksi dan juga saran perbaikan kepada pihak manajemen bila terjadi penyimpangan terhadap ketentuan syariah; dan d. Memberi laporan atas pelaksanaan pengawasan kepada dewan pimpinan.
- c. Ketua
- 1) Bertanggung jawab kepada PCNU Kendal
  - 2) Melaksanakan kebijakan organisasi, baik internal maupun eksternal secara umum.
  - 3) Bersama dengan pengurus lain, merencanakan seluruh kegiatan yang menjadi program lembaga selama periode kepengurusan.
  - 4) Mengoordinir dan mengatur pembagian tugas sesuai dengan bidang.
  - 5) Menjaga keutuhan dan keseimbangan organisasi.
  - 6) Menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada dewan penganggung jawab, dewan syariah dan dewan penasihat.
- d. Wakil Ketua
- 1) Bertanggung jawab kepada ketua.
  - 2) Membantu kinerja ketua dalam menjalankan tugas.
- e. Sekretaris
- 1) Bertanggung jawab kepada ketua.
  - 2) Melaksanakan fungsi administrasi dan kesekretariatan harian.
  - 3) Wajib menghadiri undangan rapat kepengurusan yang diselenggarakan serta membuat notulensi.
  - 4) Mengoordinir administrasi dan manajemen kepengurusan.
  - 5) Membantu ketua dalam mengadakan perencanaan dan evaluasi operasional keorganisasian.
  - 6) Membuat laporan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam lembaga.

- 7) Memberikan laporan pelaksanaan program kerja secara rutin kepada anggota.
- f. Wakil Sekretaris
    - 1) Bertanggung jawab kepada ketua sekretaris.
    - 2) Membantu kinerja ketua sekretaris dalam menjalankan tugas.
  - g. Bendahara
    - 1) Bertanggung jawab kepada ketua.
    - 2) Melakukan pencatatan proses anggaran/pendanaan yang dibutuhkan lembaga.
    - 3) Merancang dan mereken rancangan anggaran belanja.
    - 4) Mempunyai hak untuk menolak anggaran pengajuan dana yang sudah diotorisasi.
  - h. Wakil Bendahara
    - 1) Bertanggung jawab kepada ketua bendahara.
    - 2) Membantu kinerja ketua bendahara dalam menjalankan tugas.
  - i. Divisi Fundraising
    - 1) Mencari donatur ZIS.
    - 2) Menjadi konsultan ZIS.
    - 3) Menyelenggarakan kegiatan untuk pengumpulan ZIS.
    - 4) Melakukan pendataan muzakki, munfiq dan mustahiq.
  - j. Divisi Diklat dan Pengembangan
    - 1) Merancang arah dan tujuan lembaga dalam pemenuhan target.
    - 2) Melakukan aktifitas pengembangan dana zis dair perencanaan hingga pelaporan.
    - 3) Meningkatkan kinerja lembaga serta melakukan penelitian untuk mengembangkan lembaga.
    - 4) Mengkoordinasikan seluruh penyelenggaraan aktifitas program kerja dan pelaksanaan kebijakan dalam bidang pengembangan dana ZIS serta mempertanggungjawabkan kepada ketua.
  - k. Divisi Distribusi dan Pendayagunaan
    - 1) Menyalurkan dana ZIS sesuai dengan hasil diskusi program.

- 2) Membuat perencanaan tasaruf ZIS.
  - 3) Membuat laporan pendistribusian ZIS dan laporan kinerja program.
  - 4) Mengelola dana yang bersifat produktif serta melakukan pendampingan supaya dapat mengalami peningkatan nilai.
- l. Divisi manajemen dan administrasi
    - 1) Mengelola program-program yang sudah ditetapkan.
    - 2) Mengembangkan atau memperluas program-program kerja.
    - 3) Mengelola kerumahtanggaan berkaitan dengan aset, sumber daya manusia serta bentuk lain didalamnya.
  - m. Divisi Media Dan Publikasi
    - 1) Sosialisasi dan publikasi program yang diselenggarakan LAZISNU melalui media cetak dan elektronik.

## 5. Kebijakan Mutu LAZISNU Kendal

NU CARE-LAZISNU adalah Lembaga Nasional Penyelenggara Zakat, Infak dan Sadaqah serta CSR yang bertujuan untuk mencatat iuran secara akurat dan transparan, serta mengelola dan menyalurkannya secara profesional, amanah dan akuntabel dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan social, harga diri dan pemberdayaan *mustahik*.

Demi menjaga kepuasan dan kepercayaan para *muzakki* dan *mustahik* terhadap pelayanan NU CARE-LAZISNU, hal ini akan dilakukan tindakan perbaikan secara terus menerus atas potensi risiko yang muncul di internal lembaga agar NU CARE-LAZISNU makin maju dan mampu memberdayakan diri dalam setiap langkah dan waktu secara MANTAP: Modern, Akuntabel, Transparan, Amanah dan Profesional.

## 6. Tujuan dan Sasaran Mutu

- a. Memberikan layanan penggalangan dana ZIS (zakat, infaq dan shadaqah) yang optimal dan dana sosial lainnya bagi muzakki/donatur.
- b. Menyalurkan dana fundraising (penghimpunan) kepada para mustahik melalui program pemberdayaan dan pendayagunaan.



- c. Mengidentifikasi potensi risiko dan peluang di lingkungan NU CARE-LAZISNU.
- d. Mengukur tingkat kepuasan *mustahik*, peserta program dan donatur.
- e. Meningkatkan kualitas kerja Amil melalui program pelatihan agar lebih profesional dalam tugas dan tanggung jawabnya.
- f. Melakukan perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) melalui penerapan sistem manajemen mutu di seluruh unit kerja NU CARE-LAZISNU.

## 7. Program Kerja LAZISNU Kendal

NU CARE-LAZISNU Kendal fokus pada 4 (empat) bidang utama program: pendidikan, kesehatan, pembangunan ekonomi dan bencana alam. Penggunaan dana LAZISNU ZIS NU Peduli pada semua tingkatan harus sesuai dengan 4 prinsip inti program NU CARE – LAZISNU yaitu:

- a. Program Pendidikan, Yaitu layanan bantuan sosial kepada mustahiq baik berupa bantuan pendidikan baik. Kepada guru, siswa, santri maupun mahasiswa yang tidak mampu dan/atau berprestasi. Bantuan tersebut berupa:
  - 1) Bantuan Siswa-Siswi yang kurang mampu Bantuan ini diberikan kepada siswa siswi yang kurang mampu dan memiliki kendala dalam biaya dan bersekolahnya. Bantuan ini berupa biaya pendidikan (SPP), perlengkapan, dan peralatan sekolah lainnya.
  - 2) Beasiswa Tahfidz Millennial Bantuan beasiswa yang diberikan kepada 10 santri terpilih (yang kurang mampu dan memiliki kendala dengan biaya) yang sedang melaksanakan program menghafal al-Qur'an di berbagai pondok pesantren di Kabupaten Kendal. Beasiswa ini diberikan berupa bantuan dana sebesar Rp. 300.000,00 setiap bulan selama satu tahun.
  - 3) Pentasyarufan (santunan) Anak yatim Santunan ini di berikan kepada anak yatim dari berbagai daerah yang berada di Kabupaten Kendal. Santunan tersebut berupa santunan dana sebesar Rp 250.000,00 serta perlengkapan sekolah.

- 4) Pembangunan sarana dan prasarana pendidikan seperti pembangunan ruang kelas Madrasah atau TPQ.
- b. Program Kesehatan, yaitu layanan mustahiq berupa bantuan peningkatan layanan kesehatan gratis kepada mustahiq. Adapun bantuan tersebut berupa:
1. Pelayanan kesehatan gratis,
  2. Khitan masal,
  3. Donor darah,
  4. Layanan ambulance gratis, layanan ambulance gratis merupakan sarana pelayanan kepada warga nahdliyin (warga NU), terutama yang berada di wilayah pedesaan dapat pelayanan yang layak. Warga NU yang menggunakan layanan ambulance gratis ini tidak dipungut biaya, termasuk biaya BBM di tanggung oleh LAZISNU Kendal, dan pengguna tidak boleh memberikan “tip” kepada sopir dan tenaga kesehatan yang mendampingi. Jika memaksa, Uang tersebut akan dimasukkan sebagai infaq melalui LAZISNU.
  5. Pembangunan infrastruktur kesehatan. LAZISNU telah mempunyai klinik milik NU yang berada di Pegandon. Untuk ke depannya LAZISNU kendal telah merancang penyediaan sarana tambahan kesehatan yakni pihak LAZISNU dan PCNU kendal akan membangun RS NU, pembangunan ini diharapkan akan dapat membantu pelayanan kesehatan di wilayah Kabupaten Kendal.
- c. Program Pengembangan Ekonomi, yaitu bantuan atau layanan bagi mustahiq pemberian bantuan tersebut berupa:
- 1) Modal kerja dalam bentuk dana bergulir kepada petani, nelayan, peternak dan pengusaha mikro.
  - 2) Alat kelengkapan usaha yang diberikan kepada sejumlah UMKM di Kabupaten Kendal.
  - 3) Pelatihan - pelatihan tentang pengembangan, pemasaran, peningkatan mutu, dan nilai tambah atas produk yang dihasilkan.

d. Program Tanggap Bencana, yaitu program tanggap darurat untuk bencana, yang fokus pada *rescue*, *recovery*, dan *development*. Bantuan atas bencana alam, bencana kebakaran, bencana kecelakaan dan sebagainya. Adapun program tersebut berupa:

- 1) NU Peduli Merupakan wadah sinergi semua badan otonom (Banom) dan lembaga di *Nahdlatul Ulama'*, dengan melakukan aksi tanggap darurat atas bencana yang terjadi. NU care melaksanakan penggalangan dana, mengelola, dan menyalurkan kepada warga. NU Peduli tidak berhenti pada penanganan bencana, terdapat program pemulihan kembali warga terdampak pasca bencana. Seperti pembangunan Huntara (Hunian Sementara), MCK, pendirian masjid atau madrasah darurat pasca bencana.

Selain dari program-program di atas, LAZISNU Kendal yang bergerak sebagai lembaga nirlaba pengelola dan pendayagunaan zakat dalam rangka menciptakan arus baru kemandirian ekonomi di tubuh ekonomi NU telah mempersiapkan dan menjalankan program gerakan “Kaleng Sedekah” yang diharapkan akan menjadi solusi atas persoalan-persoalan umat maupun organisasi LAZISNU itu sendiri.<sup>56</sup>

---

<sup>56</sup> Tim Penyusun, *Buku Profil NU Care-LAZISNU 2012-2015*, Jakarta: NU CARE-LAZISNU, hal. 50

**BAB V**  
**PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN**

**A. Paparan Data**

Tujuan penelitian ini sebagaimana tercantum dalam Bab 1 adalah; (1) Untuk mengetahui dan menganalisis persepsi *muzakki* tentang transparansi, akuntabilitas Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah (LAZISNU) Kabupaten Kendal. (2) Untuk mengetahui dan menganalisis minat *muzakki* dalam membayar zakat di Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah (LAZISNU) Kabupaten Kendal. (3) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh persepsi *muzakki* tentang transparansi, akuntabilitas Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah (LAZISNU) Kabupaten Kendal terhadap minat membayar zakat. Subjek penelitian ini di LAZISNU Kabupaten Kendal yang dilakukan pada 25 Oktober- 21 November 2022.

Untuk itu data yang telah terkumpul dianalisis guna menguji hipotesis yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya. Pada bab ini berturut-turut disajikan tentang; (A) Paparan Data, meliputi; (1) deskriptif data, (2) Uji Validitas dan Reabilitas, (3) Uji Asumsi Klasik, (4) Uji Hipotesis, (5) analisis regresi sederhana. (B) Pembahasan Hasil Penelitian.

**1. Deskriptif Data**

Pada analisis deskriptif pada penelitian ini berisikan hasil deskriptif data seluruh responden dan analisis deskriptif variabel , meliputi:

a. Deskriptif Jenis Kelamin

Dari hasil jawaban seluruh responden yang sudah bersedia mengisi maka diperoleh sebagai berikut:

Tabel 5. 1 Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	47	47.0	47.0	47.0
	Perempuan	53	53.0	53.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

(Sumber: SPSS Versi 25)

Berdasarkan hasil data diatas maka dapat dianalisis bahwa responden mayoritas berjenis kelamin perempuan berjumlah 53 atau 53% responden dan berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 47 atau 47 % responden.

b. Deskriptif Pekerjaan

Dengan hasil penyebaran kuesioner bahwa didapatkan data dari pekerjaan responden dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 5. 2 Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PNS	1	1.0	1.0	1.0
	Wiraswasta	23	23.0	23.0	24.0
	Guru	4	4.0	4.0	28.0
	Mahasiswa	34	34.0	34.0	62.0
	Karyawan Swasta	17	17.0	17.0	79.0
	Lain-lain	21	21.0	21.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

(Sumber: SPSS Versi 25)

Berdasarkan hasil data diatas maka dapat di analisis bahwa responden mayoritas masih menjadi Mahasiswa dengan jumlah 34 atau 34%, dan pada pada urutan kedua yaitu sebagai Wiraswasta dengan jumlah 23 atau 23%, pada urutan ketiga yaitu sebagai lainnya dengan jumlah 21 atau 21%, pada urutan keempat yaitu sebagai Karyawan Swasta dengan jumlah 17 atau 17%, pada Guru sebanyak 3 atau 3% dan pada urutan terakhir yaitu PNS sebanyak 1 atau 1 %.

c. Deskriptif Usia

Dengan hasil data yang sudah didapatkan dari pengisian kuesioner ke seluruh reposnden maka didapatkan hasil yaitu:

Tabel 5. 3 Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15-25 tahun	91	91.0	91.0	91.0

26-35 tahun	7	7.0	7.0	98.0
46-55 tahun	2	2.0	2.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

(Sumber: SPSS Versi 25)

Berdasarkan hasil data diatas maka mayoritas berusia 15-25 tahun dengan jumlah 91 atau 91% responden, pada 26-35 tahun berjumlah 7 atau 7% responden, pada usia 46-55 tahun berjumlah 2 atau 2% responden. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berusia 15-25 tahun dengan jumlah 91%.

d. Deskriptif Alamat

Dengan hasil data yang sudah didapatkan dari pengisian kuesioner ke seluruh reponden maka didapatkan hasil yaitu:

Tabel 5. 4 Alamat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Brangsong	6	6.0	6.0	6.0
	Boja	4	4.0	4.0	10.0
	Cepiring	1	1.0	1.0	11.0
	Gemuh	3	3.0	3.0	14.0
	Kaliwungu	27	27.0	27.0	41.0
	Kaliwungu Selatan	4	4.0	4.0	45.0
	Kangkung	4	4.0	4.0	49.0
	Kendal	27	27.0	27.0	76.0
	Ngampel	2	2.0	2.0	78.0
	Plantungan	2	2.0	2.0	80.0
	Patebon	3	3.0	3.0	83.0
	Pegandon	2	2.0	2.0	85.0
	Ringinarum	3	3.0	3.0	88.0
	Rowosari	2	2.0	2.0	90.0
	Singorojo	1	1.0	1.0	91.0
	Sukorejo	4	4.0	4.0	95.0
	Weleri	5	5.0	5.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

(Sumber: SPSS Versi 25)

Berdasarkan hasil data diatas maka dapat dilihat pada Kecamatan Brangsong sebanyak 6 responden. Pada Kecamatan Boja sebanyak 4 responden. Pada Kecamatan Cepiring sebanyak 1 responden. Pada Kecamatan Gemuh sebanyak 3 responden. Pada Kecamatan Kaliwungu sebanyak 27 responden Pada Kecamatan Kaliwungu Selatan sebanyak 4 responden. Pada Kecamatan Kangkung sebanyak 4 responden. Pada Kecamatan Kendal sebanyak 27 responden. Pada Kecamatan Ngampel sebanyak 2 responden. Pada Kecamatan Plantungan sebanyak 2 responden. Pada Kecamatan Patebon sebanyak 2 responden. Pada Kecamatan Ringinarum sebanyak 3 responden. Pada Kecamatan Rowosari sebanyak 2 responden. Pada Kecamatan singorojo sebanyak 2 responden. Pada Kecamatan Sukorejo sebanyak 4 responden. Pada Kecamatan Weleri sebanyak 5 responden.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berasal dari kecamatan Kaliwungu dan kecamatan Kendal.

e. Deskriptif Variabel

Deskripsi variabel dilakukan untuk memberikan gambaran umum mengenai persepsi responden terhadap masing – masing indikator pada setiap variabel. Dalam penelitian ini analisa deskripsi variabel dilakukan terhadap variabel independen yaitu Persepsi Muzakki Tentang Transparansi dan Akuntabilitas dan variabel dependen yaitu minat membayar zakat.

Penelitian ini menggunakan yang berisi pertanyaan. Setiap jawaban responden terhadap pertanyaan akan diukur menggunakan skala pengukuran dengan skor di mana angka – angka tersebut menunjukkan suatu posisi berdasarkan atas tanggapan para responden terhadap masing-masing indikator pertanyaan. Kategori jawaban responden dapat ditunjukkan dengan rentang skala di mana rata – rata jawaban tersebut diperoleh. Nilai rata – rata responden dengan skor tertinggi 5 dan skor terendah 1 sehingga rentang intervalnya dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai maksimal} - \text{nilai minimal}}{\text{jumlah kelas}}$$

$$\text{Interval} = \frac{5 - 1}{5}$$

$$\text{Interval} = 0,8$$

Dengan demikian kategori jawaban responden adalah sebagai berikut:

Nilai 1,00 – 1,80 = sangat tidak baik/sangat rendah

Nilai 1,81 – 2,60 = tidak baik/rendah

Nilai 2,61 – 3,40 = cukup baik/cukup

Nilai 3,41 – 4,20 = baik/tinggi

Nilai 4,21 – 5,00 = sangat baik/sangat tinggi

Sedangkan varians merupakan jumlah kuadrat semua deviasi nilai-nilai individual terhadap rata-rata kelompok. Standar deviasi adalah akar kuadrat dari varians dan menunjukkan standar penyimpangan data terhadap nilai rata-ratanya. Jika nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata maka variabel dikatakan baik. Namun jika nilai standar deviasinya lebih besar dari nilai rata-ratanya, artinya nilai rata-rata merupakan representasi yang buruk dari keseluruhan data.<sup>57</sup> Rumus standar deviasi adalah sebagai berikut:

$$s = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \mu)^2}{N}}$$

Keterangan:

S = Standar deviasi

N = jumlah data

x<sub>i</sub> = Setiap nilai populasi

μ = Rata-rata populasi

Maka jawaban dari 100 responden terhadap masing-masing variabel penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Deskriptif Variabel Persepsi Muzakki Tentang Transparansi dan Akuntabilitas (X)

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 130



Dengan indikator dalam kuesioner yang sudah disebarakan dalam seluruh responden maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 5. 5 Variabel X

No	Indikator Pertanyaan	Jawaban	Skor	Frekuensi	Skor x F	Rata-Rata	Standar Deviasi
1	Muzakki dapat dengan mudah mengakses laporan mengenai zakat selama jangka waktu tertentu	STS	1	3	3	3,81	0,544
		TS	2	4	8		
		N	3	15	45		
		S	4	65	260		
		SS	5	13	65		
		Jumlah		100	381		
2	LAZISNU memanfaatkan teknologi untuk menyampaikan informasi mengenai dana zakat kepada masyarakat umum	STS	1	3	3	3,85	0,861
		TS	2	5	10		
		N	3	11	33		
		S	4	66	264		
		SS	5	15	75		
		Jumlah		100	385		
3	LAZISNU memaparkan segala aktivitas pengelolaan zakat kepada muzakki	STS	1	2	2	3,91	0,805
		TS	2	5	10		
		N	3	10	30		
		S	4	66	264		
		SS	5	17	85		
		Jumlah		100	391		
4	LAZISNU mempublikasikan laporan keuangan kepada pihak yang berkepentingan	STS	1	4	4	3,92	0,860
		TS	2	1	2		
		N	3	14	42		
		S	4	61	244		
		SS	5	20	100		
		Jumlah		100	392		
5	LAZISNU mengungkapkan kondisi keuangan secara menyeluruh kepada pihak yang berkepentingan	STS	1	1	1	3,92	0,761
		TS	2	5	10		
		N	3	12	36		
		S	4	65	260		
		SS	5	17	85		
		Jumlah		100	392		
6	LAZISNU menerima segala bentuk usulan dan saran muzakki mengenai penghimpunan dana	STS	1	3	3	3,96	0,790
		TS	2	0	0		
		N	3	15	45		
		S	4	62	248		
		SS	5	20	100		
		Jumlah		100	392		

	zakat yang dilakukan	Jumlah		100	396		
7	Laporan keuangan dan pemaparan program mudah diakses public secara bebas	STS	1	5	5	3,53	0,968
		TS	2	8	16		
		N	3	27	81		
		S	4	49	196		
		SS	5	11	55		
		Jumlah		100	353		
8	Program-program yang dilakukan oleh LAZISNU mampu meningkatkan kesejahteraan mustahik	STS	1	2	2	3,56	0,791
		TS	2	4	8		
		N	3	15	45		
		S	4	64	256		
		SS	5	15	45		
		Jumlah		100	356		
9	LAZISNU memanfaatkan teknologi untuk menyampaikan informasi mengenai dana zakat kepada masyarakat umum	STS	1	5	5	3,88	0,924
		TS	2	2	4		
		N	3	13	39		
		S	4	60	240		
		SS	5	20	100		
		Jumlah		100	388		
10	Laporan keuangan LAZISNU dikelola secara periodic	STS	1	2	2	3,93	0,781
		TS	2	1	2		
		N	3	19	57		
		S	4	58	232		
		SS	5	20	100		
		Jumlah		100	393		
11	LAZISNU mencantumkan kebijakan secara tertulis	STS	1	4	4	3,85	0,880
		TS	2	2	4		
		N	3	17	51		
		S	4	59	236		
		SS	5	18	90		
		Jumlah		100	385		
12	<i>Muzakki</i> memhami kebijakan finansial dan kegiatan yang dikeluarkan oleh LAZISNU	STS	1	2	2	3,86	0,752
		TS	2	3	6		
		N	3	15	45		
		S	4	67	268		
		SS	5	13	65		
		Jumlah		100	386		
13	Penyaluran dana zakat dilakukan dengan melihat kebutuhan mustahik dan	STS	1	2	2	4,04	0,790
		TS	2	2	4		
		N	3	11	33		
		S	4	60	240		

	dilakukan secara adil	SS	5	25	125		
		Jumlah		100	404		
14	Zakat disalurkan kepada mustahik yang tepat, yaitu 8 (delapan) golongan yang berhak menerima	STS	1	3	3	3,99	0,881
		TS	2	2	4		
		N	3	15	45		
		S	4	53	212		
		SS	5	27	135		
		Jumlah		100	399		
15	Manajemen dana zakat di LAZISNU dikelola secara terbuka/transparan kepada masyarakat luas, terutama kepada Muzakki	STS	1	2	2	3,91	0,805
		TS	2	3	6		
		N	3	16	48		
		S	4	60	240		
		SS	5	19	95		
		Jumlah		100	391		
16	Manajemen zakat di LAZISNU selalu memberikan informasi yang dibutuhkan jika ada pertanyaan mengenai zakat	STS	1	2	2	4,03	0,797
		TS	2	2	4		
		N	3	12	36		
		S	4	59	236		
		SS	5	25	125		
		Jumlah		100	403		
17	LAZISNU menghormati dan menghargai semua pihak yang membutuhkan informasi	STS	1	3	3	4,1	0,858
		TS	2	2	4		
		N	3	8	24		
		S	4	56	224		
		SS	5	31	155		
		Jumlah		100	410		
Total Rata-Rata						3,88	0,815

(Sumber: data primer yang diolah, 2022)

Berdasarkan hasil pada variabel Persepsi *Muzakki* tentang Transparansi dan Akuntabilitas didapatkan rata-rata skor total sebesar 3,88 dengan sebaran nilai standar deviasi 0,815. Nilai ini jika dilihat dari rentang skala indeks 1-5, mempunyai arti bahwa persepsi *Muzakki* tentang Transparansi dan Akuntabilitas dalam kategori baik atau tinggi dan sebaran nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata maka variabel dikatakan baik. Dengan nilai tertinggi pada bagian penyampaian informasi kepada semua pihak sebesar 4,1 dengan nilai sebaran standar deviasi sebesar 0,858 dinilai tinggi karena banyak

*muzakki* yang masih membutuhkan informasi mengenai penyaluran zakat dengan baik sehingga diharapkan zakat yang disalurkan bisa bermanfaat dengan semestinya.

Sedangkan pada nilai terendah pada butir laporan keuangan dan pemaparan program yang mudah diakses secara bebas sebesar 3,53 dengan sebaran nilai standar deviasi 0,968. Berdasarkan rentang skala indeks 1-5 dinilai baik, namun perlu ditingkatkan kembali. Hal tersebut disebabkan karena adanya kesenjangan informasi antara masyarakat dengan pengelola zakat. Sebagian besar masyarakat hanya memahami kewajiban zakat *fitriah*, sementara sangat sedikit yang mengetahui perihal zakat *maal*. Hal inilah yang membuat penghimpunan zakat memuncak hanya di bulan ramadhan dan realisasi pengelolaan zakat masih jauh dari potensinya. Di samping itu, masyarakat juga tidak banyak mengetahui dampak yang dihasilkan dari pengelolaan zakat saat ini. Meski disebabkan oleh banyak faktor, kesenjangan informasi antara masyarakat dan pengelola zakat ini menjadi problem serius dalam pengelolaan zakat ke depan.

Hal ini juga terkait kurangnya gencaran program membayar zakat dikarenakan LAZISNU sendiri lebih berfokus pada program infaq dan shadaqah. Seperti zakat *fitriah* dipercayakan kepada para kyai yang berada di tiap desa, akan tetapi LAZISNU sudah menghimbau kepada tiap ranting untuk mendapatkan perijinan pembayaran zakat dari LAZISNU supaya nantinya bisa dibuatkan pelaporan hasil dana zakat sesuai PSAK 109, namun masyarakat cenderung lebih mempercayakan dana zakatnya yang langsung di serahkan kepada kyai di desa setempat. Sehingga sangat dibutuhkan sosialisasi kepada masyarakat terkait pelaporan dana zakat dan gencaran program membayar zakat agar masyarakat menjadi yakin untuk membayar dana zakatnya kepada LAZISNU Kabupaten Kendal. Untuk itu penting bagi pengelola zakat dalam mengejar ketertinggalan

tersebut dalam mewujudkan diri sebagai lembaga keuangan syariah yang kredibel.

## 2. Deskriptif Variabel Minat *Muzakki* Membayar Zakat (Y)

Pada hasil data responden mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 5. 6 Variabel Y

No	Indikator Pertanyaan	Jawaban	Skor	Frekuensi	Skor x F	Rata-Rata	Standar Deviasi
1	<i>Muzakki</i> membayar zakat di LAZISNU karena adanya transparansi mengenai manajemen zakat di LAZISNU	STS	1	3	3	3,80	0,791
		TS	2	2	4		
		N	3	19	57		
		S	4	64	256		
		SS	5	12	60		
		Jumlah		100	380		
2	<i>Muzakki</i> membayar zakat di LAZISNU karena adanya akuntabilitas mengenai manajemen zakat di LAZISNU	STS	1	3	3	3,88	0,769
		TS	2	2	4		
		N	3	12	36		
		S	4	70	280		
		SS	5	13	65		
		Jumlah		100	388		
3	<i>Muzakki</i> membayar zakat di LAZISNU karena pengelolaannya yang baik	STS	1	2	2	3,91	0,767
		TS	2	3	6		
		N	3	13	39		
		S	4	66	264		
		SS	5	16	80		
		Jumlah		100	391		
4	<i>Muzakki</i> membayar zakat melalui LAZISNU untuk memudahkan kewajibannya membayar zakat	STS	1	2	2	3,99	0,758
		TS	2	2	4		
		N	3	11	33		
		S	4	65	260		
		SS	5	20	100		
		Jumlah		100	399		
5	<i>Muzakki</i> akan membayar zakat melalui LAZISNU agar perhitungan zakat yang dikeluarkan tepat sasaran	STS	1	3	3	4,00	0,804
		TS	2	2	4		
		N	3	8	24		
		S	4	66	264		
		SS	5	21	105		
		Jumlah		100	400		
Total Rata- Rata						3,9	0,778

(Sumber: data primer yang diolah, 2022)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh rata-rata minat membayar zakat sebesar 3,9 dengan nilai standar deviasinya sebesar 0,778. Nilai ini jika dilihat dari skala indeks 1 – 5, mempunyai arti bahwa minat membayar zakat dalm kategori baik atau tinggi. Tidak hanya *Muzakki* akan membayar zakat melalui LAZISNU agar perhitungan zakat yang dikeluarkan tepat sasaran memiliki nilai yang tinggi sebesar 4,0 dengan sebaran nilai standar deviasi 0,804 sehingga dapat dipastikan bahwa *muzakki* akan membayarkan zakatnya di LAZISNU Kabupaten Kendal. Serta *muzakki* membayar zakat di LAZISNU untuk memudahkan kewajibannya membayar zakat memiliki skor yang tinggi yaitu 3,99 dengan sebaran nilai standar deviasi 0,758. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa *muzakki* memiliki tingkat minat membayar zakat yang baik atau tinggi di LAZISNU Kabupaten Kendal.

## 2. Uji Validitas dan Reabilitas

### a. Uji Validitas

Pada penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment*. Uji validitas dapat dinyatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Untuk mengetahui  $r_{tabel}$  maka dapat dilihat dari tabel nilai  $r$  *product moment* dengan melihat yang sesuai dengan taraf signifikan. Pada penelitian ini menggunakan taraf signifikan sebesar 0,05 dan mengambil responden sebanyak 100. Dengan ini maka nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,195. Dapat dilihat hasil data yang sudah di analisis di SPSS versi 25 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 5. 7 Uji Validitas

Variabel	Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Persepsi Muzakki Tentang Transparansi dan Akuntabilitas	Item 1	0,499	0,195	Valid
	Item 2	0,763	0,195	Valid
	Item 3	0,730	0,195	Valid
	Item 4	0,736	0,195	Valid
	Item 5	0,789	0,195	Valid
	Item 6	0,643	0,195	Valid
	Item 7	0,614	0,195	Valid
	Item 8	0,698	0,195	Valid
	Item 9	0,773	0,195	Valid
	Item 10	0,759	0,195	Valid
	Item 11	0,744	0,195	Valid

	Item 12	0,768	0,195	Valid
	Item 13	0,717	0,195	Valid
	Item 14	0,651	0,195	Valid
	Item 15	0,742	0,195	Valid
	Item 16	0,745	0,195	Valid
	Item 17	0,756	0,195	Valid
Minat Muzakki Membayar Zakat	Item 1	0,750	0,195	Valid
	Item 2	0,838	0,195	Valid
	Item 3	0,846	0,195	Valid
	Item 4	0,857	0,195	Valid
	Item 5	0,857	0,195	Valid

(Sumber: data primer yang diolah, 2022)

Berdasarkan hasil data diatas maka dapat di simpulkan bahwa variabel X dan Y dapat dinyatakan valid. Karena pada hasil rhitung mendapatkan hasil lebih besar dari pada rtabel sehingga dinyatakan valid sehingga kriteria validitas sudah dipenuhi dan setiap pertanyaan pada kuesioner benar-benar dapat digunakan untuk mengukur variabel yang akan diteliti.

#### b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas yaitu untuk mengetahui tingkat reliabilitas yang digunakan peneliti dengan melihat hasil data tersebut. pada penelitian ini yaitu menggunakan metode *alpha cronbach* dan signifikasi yang digunakan yaitu 5% (0,05). Hasil uji reliabilitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 5. 8 Uji Reliabilitas Variabel Persepsi *Muzakki* Tentang Transparansi dan Akuntabilitas (X).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.939	17

(Sumber: SPSS Versi 25)

Berdasarkan hasil diatas maka variabel Persepsi Muzakki Tentang Transparansi dan Akuntabilitas (X) memiliki nilai pada sebesar 0,939.

Hasil diatas juga menunjukkan bahwa *alpha croncbach* berada diatas 0,60 sehingga variabel X ini dinyatakan reliabel dalam sebuah kuesioner.

Tidak hanya pada variabel X saja tetapi pada variabel Minat Membayar Zakat (Y) juga di ketahui hasil *alpha croncbach*, berikut hasil data:

Tabel 5. 9 Uji Reliabilitas Variabel Minat Membayar Zakat (Y)

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.886	5

(Sumber: SPSS Versi 25)

Berdasarkan hasil data diatas bahwa variabel Minat Membayar Zakat (Y) memiliki nilai *alpha croncbach* sebesar 0,886 yang menunjukkan bahwa nilai *alpha croncbach* lebih besar dari 0,60 sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel Y reliabel dalam sebuah kuesioner.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Salah satu cara untuk mengetahui kenormalan pada suatu data adalah dengan menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Pada uji normalitas ini jika taraf signifikansi alpha lebih besar dari 5% (0,05), yang akan menunjukkan distribusi normal. Berikut hasil data uji normalitas pada penelitian ini:

Tabel 5. 10 Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.22189100
Most Extreme Differences	Absolute	.130



	Positive	.130
	Negative	-.115
Test Statistic		.130
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>
Exact Sig. (2-tailed)		.063
Point Probability		.000

- a. Test distribution is Normal.
  - b. Calculated from data.
  - c. Lilliefors Significance Correction.
- (Sumber: SPSS Versi 25)

Berdasarkan hasil data diatas maka dapat dilihat nilai sig pada data tersebut sebesar 0,063. Dengan ini hasil data responden dinyatakan normal karena nilai taraf signifikansi sebesar 0, 063 lebih besar dengan 0,05 yang dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui persamaan regresi ada tidaknya varian dari residual observasi satu dengan yang lain. Berikut hasil uji heterokedastisitas yang didapatkan dari responden sebagai berikut:

Tabel 5. 11 Uji Heterokedasitas

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized		Standardized		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
1 (Constant)	3.527	1.533		2.302	.023
Persepsi Muzakki Tentang Transparansi dan Akuntabilitas	-.060	.023	-.255	-2.614	.010

- a. Dependent Variable: LNU21  
Sumber: SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil data diatas maka didapatkan data sebesar 0,010. Dengan ini maka uji heterokedastisitas dinyatakan tidak terjadi heterokedastisitas karena  $0,010 > 0,05$ . Artinya seluruh data menunjukkan bahwa variabel sama untuk semua pengamatan peneliti.

#### 4. Uji Hipotesa

##### a. Uji t

Uji t pada penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel X dengan variabel Y. Dengan melihat hasil yang didapatkan data dari pengisian responden sehingga memperoleh data sebagai berikut:

Tabel 5. 12 Uji t

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	2.744	1.521		1.804	.074
	Persepsi Muzakki Tentang Transparansi dan Akuntabilitas	.256	.023	.752	11.297	.000

a. Dependent Variable: Minat Muzakki Membayar Zakat

Sumber: SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil diatas diperoleh data pada uji  $t_{hitung}$  sebesar 11,297. Sehingga nilai pada  $t_{tabel}$  sebesar 1,983 dan dapat di analisis bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $11,297 > 1,983$  dan pada hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel Persepsi *Muzakki* Tentang Transparansi dan Akuntabilitas (X) terhadap variabel Minat Membayar Zakat (Y). Tidak hanya dilihat pada nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ , tetapi pada nilai sig juga dinyatakan bahwa antara variabel X dengan Y memiliki pengaruh dikarenakan nilai sig  $< 0,05$  atau  $0,00 < 0,05$ .

##### b. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pada koefisien regresi variabel pada dalam *model simultan*, artinya uji F ini digunakan untuk menguji signifikansi Persepsi *Muzakki* tentang Transparansi, Akuntabilitas Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Nadhlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Kendal memiliki pengaruh

terhadap minat membayar zakat. Berikut hasil data pada uji F sebagai berikut:

Tabel 5. 13 Uji F

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	636.497	1	636.497	127.627	.000 <sup>b</sup>
	Residual	488.743	98	4.987		
	Total	1125.240	99			

a. Dependent Variable: Minat Muzakki Membayar Zakat

b. Predictors: (Constant), Persepsi Muzakki Tentang Transparansi dan Akuntabilitas

Sumber: SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa didapatkan nilai F sebesar 127, 627 dengan tingkat signifikansi 0,000. Dengan ini maka nilai signifikan yang dihasilkan lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) yang dinyatakan bahwa variabel Persepsi *Muzakki* tentang Transparansi, Akuntabilitas (X) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat di LAZISNU Kabupaten Kendal.

## 5. Analisis Regresi Sederhana

Pada analisis regresi sederhana ini digunakan untuk mengetahui Persepsi *Muzakki* tentang Transparansi, Akuntabilitas Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Nadhlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Kendal memiliki pengaruh terhadap minat membayar zakat. Dengan ini maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5. 14 Analisis Regresi Sederhana

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.744	1.521		1.804	.074

Persepsi Muzakki Tentang Transparansi dan Akuntabilitas	.256	.023	.752	11.297	.000
--	------	------	------	--------	------

a. Dependent Variable: Minat Muzakki Membayar Zakat

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan SPSS, maka diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut ini:

$$Y' = a + bX$$

$$Y' = 2,744 + 0,256 X$$

Berdasarkan persamaan diatas, maka dapat dijelaskna sebagai berikut:

a) Konstanta = 2,744

Hal ini dapat diartikan jika variabel bebas yaitu persepsi muzakki tentang transparansi, akuntabilitas dianggap tidak ada atau sama dengan 0 (nol), maka nilai minat membayar zakat sebesar 2.744.

b) Persepsi muzakki tentang transparansi, akuntabilitas (X) = 0,256  
Besarnya koefisien regresi layanan logistik halal adalah 0,256, hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya variabel Persepsi muzakki tentang transparansi, akuntabilitas sebesar 0,256 maka kemungkinan akan meningkatkan minat membayar zakat sebesar 0,256.

## 6. Koefisien Determinasi

Untuk melihat besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan dan pada intinya koefisien determinasi ini untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel – variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. 15 Koefisien Determinasi Simultan (R2)

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.752 <sup>a</sup>	.566	.561	2.233

- a. Predictors: (Constant), Persepsi Muzakki Tentang Transparansi dan Akuntabilitas
  - b. Dependent Variable: Minat Muzakki Membayar Zakat
- Sumber: SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil data diatas maka dapat diketahui nilai R Square sebesar 0,566 yang berarti bahwa Persepsi *Muzakki* tentang Transparansi, Akuntabilitas pada Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Nadhlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Kendal memiliki pengaruh yang simultan terhadap minat membayar zakat. Dengan ini juga dapat dilihat bahwa 56,6% pengaruh antara variabel X dengan variabel Y tersebut. Sedangkan sisanya 44,4 % dipengaruhi oleh variabel lain misalnya, variabel kepercayaan, religiusitas, pendapatan, dan kualitas informasi akuntansi.

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik dapat terlihat bahwa secara simultan dan parsial semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun penjelasan mengenai hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu

### 1. Persepsi *Muzakki* tentang Transparansi, Akuntabilitas Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Nadhlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Kendal

Berdasarkan hasil pada variabel Persepsi *Muzakki* tentang Transparansi dan Akuntabilitas didapatkan rata-rata skor total sebesar 3,9 dengan sebaran nilai standar deviasi 0,815. Nilai ini jika dilihat dari rentang skala indeks 1-5, mempunyai arti bahwa persepsi *Muzakki* tentang Transparansi dan Akuntabilitas dalam kategori baik atau tinggi . dan sebaran nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata maka variabel dikatakan baik. Abdul<sup>58</sup> Kemampuan membedakan, mengelompokkan, memfokuskan perhatian terhadap objek rangsang.

---

<sup>58</sup> Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2004), h.97

Dalam proses pengelompokan ini persepsi melibatkan proses interpretasi berdasarkan pengalaman terhadap suatu peristiwa atau objek. Apabila persepsi seseorang baik terhadap sesuatu, maka dapat dikatakan interpretasinya juga baik terhadap objek tersebut. Jika Transparansi dan akuntabilitas di LAZISNU baik maka persepsi *muzakki* juga akan baik.

Pada nilai tertinggi pada butir soal LAZISNU menghormati dan menghargai semua pihak yang membutuhkan informasi dengan nilai sebesar 4,1 dengan nilai sebaran standar deviasi sebesar 0,858 dinilai baik. Karena itu temuan penelitian ini sejalan dengan teori dari Suginam<sup>59</sup> Transparansi mengacu pada keterbukaan pemerintah dalam memberikan informasi terkait pengelolaan sumber daya publik kepada pihak yang membutuhkan informasi tersebut. Karena banyak *muzakki* yang masih membutuhkan informasi mengenai penyaluran zakat dengan baik sehingga diharapkan zakat yang disalurkan bisa bermanfaat dengan semestinya. Dengan demikian, para *muzakki*, *munfiq* dan *mustahik* yang ingin menunaikan zakat, infaq atau sedekah di wilayah Kendal dapat menghubungi LAZISNU melalui SMS center dan layanan zakat, infaq dan sedekah melalui *contact person* atau bisa datang langsung ke kantor yang beralamat di gedung PC NU Kendal Lt.1 Jl. Sukarno-Hatta No.299 Kendal

Sedangkan nilai terendah pada butir soal laporan keuangan dan pemaparan program yang mudah diakses secara bebas memiliki nilai sebesar 3,53 dengan nilai sebaran standar deviasi sebesar 0,968 yang artinya sudah baik, namun perlu ditingkatkan lagi. Penelitian ini sejalan dengan teori Suparno<sup>60</sup> faktor yang mempengaruhi akuntabilitas yaitu adanya sistem informasi bagi masyarakat dan dokumen keuangan

---

<sup>59</sup> Suginam, Rahayu, *Problematika Transparansi Keuangan Zakat*, Vol.2,No.1, Juni 2021,h.189

<sup>60</sup> Setiawati Karaing, “*Analisis Membangun Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat (Lazisnu Kota Makassar)*” Skripsi (Universitas Muhammadiyah Makassar), 2021, h. 16

tersedia dan mudah diakses. Hal tersebut disebabkan karena adanya kesenjangan informasi antara masyarakat dengan pengelola zakat. Sebagian besar masyarakat hanya memahami kewajiban zakat *fitriah*, sementara sangat sedikit yang mengetahui perihal zakat *maal*. Hal inilah yang membuat penghimpunan zakat memuncak hanya di bulan ramadhan dan realisasi pengelolaan zakat masih jauh dari potensinya. Di samping itu, masyarakat juga tidak banyak mengetahui dampak yang dihasilkan dari pengelolaan zakat saat ini. Meski disebabkan oleh banyak faktor, kesenjangan informasi antara masyarakat dan pengelola zakat ini menjadi problem serius dalam pengelolaan zakat ke depan.

Hal ini juga terkait kurangnya gencaran program membayar zakat dikarenakan LAZISNU sendiri lebih berfokus pada program infaq dan shadaqah. Seperti zakat *fitriah* dipercayakan kepada para kyai yang berada di tiap desa, akan tetapi LAZISNU sudah menghimbau kepada tiap ranting untuk mendapatkan perijinan pembayaran zakat dari LAZISNU supaya nantinya bisa dibuatkan pelaporan hasil dana zakat sesuai PSAK 109, namun masyarakat cenderung lebih mempercayakan dana zakatnya yang langsung di serahkan kepada kyai di desa setempat. Sehingga sangat dibutuhkan sosialisasi kepada masyarakat terkait pelaporan dana zakat dan gencaran program membayar zakat agar masyarakat menjadi yakin untuk membayar dana zakatnya kepada LAZISNU Kabupaten Kendal. Untuk itu penting bagi pengelola zakat dalam mengejar ketertinggalan tersebut dalam mewujudkan diri sebagai lembaga keuangan syariah yang kredibel.

## **2. Minat *muzakki* dalam membayar zakat di Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah (LAZISNU) Kabupaten Kendal.**

Berdasarkan tabel diatas diperoleh rata-rata minat membayar zakat sebesar 3,9 dengan nilai sebaran standar deviasi sebesar 0,778. Nilai ini jika dilihat dari skala indeks 1 – 5, mempunyai arti bahwa minat membayar zakat dalam kategori baik atau tinggi. Tidak hanya

*Muzakki* akan membayar zakat melalui LAZISNU agar perhitungan zakat yang dikeluarkan tepat sasaran memiliki nilai yang tinggi sebesar 4,0 dengan nilai sebaran standar deviasi sebesar 0,804 sehingga dapat dipastikan bahwa muzakki akan membayarkan zakatnya di LAZISNU Kabupaten Kendal. Selain itu *muzakki* membayar zakat di LAZISNU untuk memudahkan kewajibannya membayar zakat memiliki skor yang tinggi yaitu 3,99 dengan nilai sebaran standar deviasi sebesar 0,758. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa *muzakki* memiliki tingkat minat membayar zakat yang cukup tinggi di LAZISNU Kabupaten Kendal.

Menurut mahfudh<sup>61</sup> minat yaitu perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan. Dengan begitu minat, tambah mahfud, sangat menentukan sikap yang membuat seseorang aktif terkait suatu pekerjaan, atau dengan kata lain, minat dapat menjadi sebab dari suatu kegiatan yang diminati dalam hal ini membayar zakat di Lembaga Amil Zakat. Seorang *muzakki* yang membayar zakat melalui Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah Nadhlatul Ulama kabupaten Kendal bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor baik internal (dalam diri muzakki) maupun dari faktor eksternal, yang berhubungan dengan Akuntabilitas dan Transparansi. Berdasarkan literasi, akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan zakat merupakan faktor penting dalam menentukan minat masyarakat dalam membayar zakat pada lembaga zakat. Pengelolaan dana zakat yang professional akan menjadikan Organisasi Pengelola Zakat menjadi pilihan utama masyarakat dalam menunaikan zakat sehingga zakat yang dikeluarkan tepat sasaran.

### **3. Pengaruh persepsi *muzakki* tentang transparansi, akuntabilitas Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah (LAZISNU) Kabupaten Kendal terhadap minat membayar zakat.**

---

<sup>61</sup> Mahfud Shalahuddin, *Pengantar Psikologi pendidikan*, suarabaya: bina Ilmu, 1990, Cet. Ke-1, h.7



Berdasarkan hasil penelitian membuktikan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , ( $11,297 > 1,983$ ) atau ( $sig\ 0,000 < 0,05$ ) yang menunjukkan hipotesis yang diajukan diterima dan berpengaruh signifikan. Sedangkan dari hasil pengujian nilai  $F_{hitung}$  127, 627 lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  3,94. Nilai signifikansi F sebesar 0,000 yang berarti bahwa nilai yang dihasilkan lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan “Adanya pengaruh Persepsi *Muzakki* tentang Transparansi, Akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat di LAZISNU Kabupaten Kendal” telah diterima.

Sementara hasil regresi linier sederhana diperoleh nilai  $b = 0,256$  dan bertanda positif, yang berarti setiap peningkatan 1 satuan variabel persepsi *muzakki* tentang transparansi, akuntabilitas akan diikuti dengan kenaikan minat membayar zakat sebesar 0,256. Diketahui pula nilai R Square sebesar 0,566 yang berarti bahwa Persepsi *Muzakki* tentang Transparansi, Akuntabilitas pada Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Nadhlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Kendal memiliki pengaruh yang simultan terhadap minat membayar zakat. Dengan ini juga dapat dilihat bahwa 56,6% pengaruh antara variabel X dengan variabel Y tersebut. Sedangkan sisanya 44,4 % dipengaruhi oleh variabel lain misalnya, variabel kepercayaan, religiusitas, pendapatan, dan kualitas informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori dari Hurlock<sup>62</sup> minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu yang mereka inginkan. Jika mereka bebas memilih dan merasa berminat. Kemudian mendatangkan kepuasan, bila kepuasan berkurang, maka minatpun berkurang. semua minat memiliki 2 aspek yaitu pertama adalah aspek kognitif dan kedua adalah aspek afektif. Aspek kognitif berdasarkan pada konsep yang dikembangkan seseorang tentang bidang

---

<sup>62</sup> Andri Wicaksono, *Pengkajian Prosa fiksi*, Yogyakarta: Garudhawaca Yogyakarta, 2017, h.403

yang berkaitan dengan manusia bisa berupa persepsi yang berasal dari dalam diri setiap individu. Dengan demikian, *muzakki* yang dalam dirinya telah tertanam kuat keyakinan beragama dan pengetahuan tentang salah satu kewajiban seseorang muslim atas hartanya yakni zakat. Maka akan mendorong *muzakki* untuk mengeluarkan zakat atas hartanya.

Dengan hasil berikut maka semakin baik dalam penilaian *muzakki* maka minat membayar zakat akan mengalami peningkatan dan begitupun sebaliknya. Persepsi *Muzakki* tentang Transparansi, Akuntabilitas Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Nadhlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Kendal dengan memberikan keterbukaan dan tanggung jawab secara penuh kepada masyarakat mengenai pengelolaan zakatnya, membuat *muzakki* merasa yakin dan percaya sehingga *muzakki* memiliki keinginan untuk membayarkan zakatnya di LAZISNU Kabupaten Kendal.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Adapun kesimpulan berdasarkan rumusan masalah yang diteliti yaitu:

- a. Persepsi *Muzakki* tentang Transparansi, Akuntabilitas pada Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Nadhlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Kendal mendapatkan hasil dengan mengisi kuesioner yang mendapatkan hasil skor total pada seluruh jawaban 3,9 dengan nilai sebaran standar deviasi sebesar 0,815. Nilai ini jika dilihat dari rentang skala indeks 1-5, Dengan ini maka dapat disimpulkan bahwa persepsi *Muzakki* tentang Transparansi dan Akuntabilitas dalam kategori baik atau tinggi.
- b. Minat membayar zakat pada Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Kendal mendapatkan skor dari seluruh jawaban kuesioner sebesar 3,91 dengan nilai sebaran standar deviasi sebesar 0,778. Sehingga dengan ini maka data mendapatkan kesimpulan bahwa minat membayar zakat baik atau tinggi dalam membayarkan zakat di Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Nadhlatul Ulama LAZISNU Kabupaten Kendal.
- c. Pengaruh Persepsi *Muzakki* tentang Transparansi, Akuntabilitas Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Nadhlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Kendal Terhadap Minat Membayar Zakat. Dengan hasil uji t sebesar 11,297 dengan itu maka dapat dinyatakan bahwa Persepsi *Muzakki* tentang Transparansi, Akuntabilitas Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Nadhlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Kendal sangat berpengaruh Terhadap Minat Membayar Zakat. Tidak hanya itu maka dapat diperkuat dengan uji F sehingga mendapatkan nilai sebesar 127,627 dan dapat dinyatakan bahwa Persepsi *Muzakki* tentang Transparansi, Akuntabilitas Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Nadhlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Kabupaten Kendal sangat berpengaruh Terhadap Minat Membayar Zakat. Sementara hasil regresi

linier sederhana diperoleh nilai  $b = 0,256$  dan bertanda positif, yang berarti setiap peningkatan 1 satuan variabel persepsi *muzakki* tentang transparansi, akuntabilitas akan diikuti dengan kenaikan minat membayar zakat sebesar 0,256. Dengan ini pengaruh persepsi *muzakki* tentang transparansi, akuntabilitas Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Kendal terhadap membayar zakat dinyatakan sebesar 56,6%. Sedangkan sisanya 44,4 % dipengaruhi oleh variabel lain misalnya, variabel kepercayaan, religiusitas, pendapatan, dan kualitas informasi akuntansi.

## B. SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan serta beberapa kesimpulan, adapun implikasi dari penelitian yang telah dilakukan dalam bentuk saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar dapat mendapatkan hasil yang lebih baik. Dalam kaitannya terhadap kualitas laporan keuangan, peneliti ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Saran untuk LAZISNU Kabupaten Kendal
  - a. Pengelolaan zakat kedepannya diharapkan pembuatan laporan keuangan sesuai dengan PSAK 109.
  - b. LAZISNU ke depannya harus meningkatkan program pemberdayaan masyarakat.
2. Saran untuk Peneliti Selanjutnya
 

Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk peneliti selanjutnya. Untuk perbaikan selanjutnya peneliti memberi beberapa saran yaitu:

  - a. Menambah jumlah responden penelitian, mengingat dalam penelitian ini hanya 100 orang responden dalam 1 UPZ yang dijadikan objek penelitian. Sebaiknya menambah jumlah UPZ agar sampel yang dijadikan responden bersifat representatif.
  - b. Mempertimbangkan variabel-variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap minat muzakki, misalnya variabel kepercayaan, religuitas, pendapatan, dan kualitas informasi akuntansi

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku:**

- Abdullah, Ma'ruf. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta:Aswaja Pressindo.
- Abdussalam Mahmoud, Abu Tapanje. 2009. *Corporate Governance For Islamic perspective: A comparative analysis with OECD principles. Critical Perspective on Accounting 20*.
- Al-Qur'an dan Terjemahannya per-kata. Departemen Agama RI, Bandung: Syamil Cipta Media.
- Amalia, 2019. *Risiko Pembiayaan Modal Kerja Di Bank Jatim Syariah*, Jurnal Ekonomi Syariah dan Terapan, Vol.6, No.9.
- Arifiyadi, Teguh. 2008. *Konsep dan Arti Akuntabilitas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Depag RI. 1997. *Al-qur'an dan Terjemahannya*. Cet I; CV Penerbit J-ART.
- Departemen Agama RI. 2008. Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam. *Panduan Organisasi Pengelola Zakat*, Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Zakat.
- Departemen Agama RI. 1993. *Al-Qur'an dan terjemahnya*. Jakarta: PT Intermasa.
- Departemen Agama RI. 2004. Al-Qur'an dan Terjemahannya. Bandung: J-Art.Devito , A. Joseph. 1997. *Komunikasi Antar Manusia*. Jakarta : Professional Books.
- Direktorat Pemberdayaan Zakat, Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam. 2009. *Fiqh Zakat*. (Jakarta: Departemen Agama RI.
- Direktorat Pemberdayaan Zakat. 2008. *Zakat Ketentuan Dan Permasalahannya*. Departemen Agama RI.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM PSPSS 21 Update PLS Regresi*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hafidhuddin, Didin. 2004. *Zakat Dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani Press.

- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis*, Yogyakarta: BPFE.
- Khaerany, Rizky. 2013. *Akuntabilitas dan Transparansi Lembaga Pengelola Zakat dan Pengaruhnya Terhadap Kualitas Lembaga Amil Zakat (Pandangan muzakki dan Amil zakat Pada Dompot Dhuafa' Sulsel*, Makasar: Universitas Hasanuddin, diakses pada tanggal 20 Juni 2022
- Kumalahadi P. 2021. *Psikologi Kepribadian*, Jogjakarta: Diva Press.
- Lembaga Administrasi Negara (LAN). 2015. *Akuntabilitas*. Modul Pelatihan dan Prajabatan Golongan III. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Mappiare, Andi. 1997. *Psikologi Remaja*. Cet. I; Surabaya: Usaha Nasional.
- Mardani. 2012. *Fiqh Ekonomi Syariah: Fiqh Muamalah*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Ubaidi, Moch. 2017. *Mengelola Zakat Secara Profesional Kompilasi Dasar Hukum (Dilengkapi: Rencana Strategis 2016-2021 Rencanna Anggaran Tahunan 2017 Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kendal)*. BAZNAS Kabupaten Kendal.
- Nainggolan , Bernard. 2015. *Transparansi Dalam Pembesaran Boedoel Pailit*, Penerbit Alumni, Bandung.
- Narbuko, Cholid dan Achmadi, Abu. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Qardawi, Yusuf, 2006, *Hukum zakat*, (Cet I; Bogor : Pustaka Litera Antar Nusa).
- Rasyid, Sulaiman. 1992. *Fiqh Islam (Hukum Fiqh Lengkap)*. Bandung: Sinar Baru.
- Saerozi, *Faktor-Faktor yang mempengaruhi Ketaatan Beragama Masyarakat Nelayan Juwana Pati*, (Semarang: Fatawa Publishing, 2022), h. 138
- Saleh, Abdul Rahman dan Muhib. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif*, Jakarta: Kencana.
- Sarwono , Jonathan. 2010. *Pintar Menulis Karangan Ilmiah - Kunci Sukses dalam Menulis Ilmiah*. (Indonesia:Andi).
- Shalahuddin, Mahfud. 1990. *Pengantar Psikologi pendidikan*, suarabaya: bina Ilmu.

- Siregar, Suharsimi. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Kencana.
- Siregar, Syofian. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, Jakarta: Prenade media Group
- Soemitra, Andri. 2017. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Prenada Media.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung:Alfabeta.
- Suparno. 2012. *Pengaruh Akuntabilitas Keuangan Daerah, Value For Money,Kejujuran, Transparansi, dan Pengawasan Pengelolaan Keuangan Daerah* Tesis (Universitas Sumatera Utara).
- Syah, Muhibbin. 2009. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tim Penyusun, *Buku Profil NU Care-LAZISNU 2012-2015*, Jakarta: NU CARE-LAZISNU
- Tim Redaksi. 2017. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tjandrasa, Meitasari. 1998. *Psikologi Anak*. Surabaya: PT Gelora Aksara Pratama.
- Umar, Husen. 2003. *Metode Riset Perilaku Konsumen Jasa*. Jakarta: Ghalia
- Walgito, Bimo. 1989. *Pengantar Psikologi Umum*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Wicaksono, Andri. 2017. *Pengkajian Prosa fiksi*, Yogyakarta: Garudhawaca Yogyakarta.
- Qardawi, Yusuf. 2006. *Hukum zakat*. Cet I; Bogor : Pustaka Litera Antar Nusa.

### **Jurnal:**

- Indri, Yuliafitri dan Asma Nur Khoiriyah. 2021. *Pengaruh Kepuasan Muzakki, Transparansi dan Akuntabilitas Pada Lembaga Amil Zakat terhadap Loyalitas Muzakki (Studi Persepsi Pada LAZ Rumah Zakat)* *Jurnal Ekonomi Islam*.Vol 7 no.2.

- Khabib, Nur. 2021. *Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di Baznas Sragen*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam. 7 (01).
- Maulida. 2020. *Teknik Pengumpulan Data Dalam Metodologi Penelitian (Jurnal Darussalam Volume 21, No.2:Kalimantan Selatan)*.
- Novitasari, Erma. 2018. *Analais Transparansi, Optimalissi Pengelolaan Zakat dan Efisiensi Terhadap Lembaga Zakat Infaq dan Shodaqoh Muhammadiyah (LAZISMU) Kabupaten Ponorogo*. Jurnal Ilmiah Bidang Manajemen dan Bisnis. Vol. 1. No.2.
- Septi B.R. *Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Lembaga Zakat terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki*. Jurnal of Bussines and Information System. Vol.1. No.2.
- Suginam, Rahayu. 2021. *Problematika Transparansi Keuangan Zakat*, Vol.2,No.1.

#### **Sumber Lain:**

- Karaing, Setiawati. 2021. *“Analisis Membangun Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat (Lazisnu Kota Makassar)”*Skripsi (Universitas Muhammadiyah Makassar).
- Semarang.id, Radar. 2022. Pandemi Angka Kemiskinan di Kabupaten Kendal, <https://radarsemarang.jawapos.com/berita/jateng/kendal/2022/01/18/pandemi-angka-kemiskinan-di-kendal-meningkat/>. Diakses pada 7 April 2022
- Kendal. 2022. Badan Pusat Statistik Kabupaten Kendal. <https://kendalkab.bps.go.id/>. Diakses pada tanggal 7 April 2022
- Agustina, Dewi. 2018. Mantan Bendahara Baitul Mal Korupsi Dana ZIS Rp. 256 Juta. <https://m.tribunnews.com>. Diakses pada tanggal 5 April 2022
- Undang-Undang Republik Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.
- Survey zakat nasional UIN Jakarta, 2009. <https://www.uinjkt.ac.id>. Diakses pada tanggal 7 April 2022



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Sely Indriani Safitri  
 Tempat, Tanggal Lahir : Kendal, 05 Januari 2001  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Agama : Islam  
 Status : Belum Menikah  
 Alamat : Dk. Pucung, RT.005/RW. 001  
           Ds. Pucuk Sari Kec. Weleri  
           Kab. Kendal Jawa Tengah  
 No. Telp/Hp : 083865087385  
 Email : [selyindrianisafitri@gmail.com](mailto:selyindrianisafitri@gmail.com)

### **PENDIDIKAN FORMAL**

2018 – Sekarang : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang  
 2015 – 2018 : Madrasah Aliyah Darul Amanah  
 2012 – 2015 : Madrasah Tsanawiyah Negeri 01 Kendal  
 2006-2012 : Sekolah Dasar Negeri 01 Pucuk Sari

## LAMPIRAN

### Lampiran 1.1 Surat Ijin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Prof. Dr. H. Hamka Semarang 50185  
Telepon (024) 7606405, Faksimili (024) 7606405, Website : [www.fakdakom.walisongo.ac.id](http://www.fakdakom.walisongo.ac.id)

Nomor: 4730/Un.10.4/K/KM.05.01/11/2022

Semarang, 14 November 2022

Lamp. : 1 (satu) bendel

Hal : *Permohonan Ijin Riset*

Kepada Yth.  
Kepala LAZISNU Kabupaten Kendal  
di Kendal

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang menerangkan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi, mahasiswa berikut:

Nama : Sely Indriani Safitri  
NIM : 1801036147  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Lokasi Penelitian : LAZISNU Kabupaten Kendal  
Judul Skripsi : "Pengaruh Persepsi Muzakki Tentang Transparansi, Akuntabilitas Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Nadhlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Kendal Terhadap Minat Membayar Zakat".

Bermaksud melakukan riset penggalan data pada Muzaki di LAZISNU Kabupaten Kendal. Sehubungan dengan itu kami mohonkan ijin bagi yang bersangkutan untuk melakukan kegiatan dimaksud.

Demikian atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan,  
Kepala Bagian Tata Usaha  
  
MUNTOHA

Tembusan Yth. :  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang

### Lampiran 1.2 Beberapa Foto Penyebaran Kuesioner







## Lampiran 1. 2 Kuesioner

### KUESIONER PENELITIAN

#### PERSEPSI MUZAKKI TENTANG TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAQ SHADAQAH NADHLATUL ULAMA (LAZISNU) TERHADAP MINAT MEMBAYAR ZAKAT

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Dengan ini saya “Sely Indriani Safitri” mahasiswi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang bermaksud untuk melaksanakan penelitian dalam rangka tugas akhir karya ilmiah (skripsi). Mohon kesedian Bapak/Ibu/Sdr untuk mengisi kuesioner dan mengisi data diri yang sebenar-benarnya sebagai data yang peneliti gunakan untuk mengerjakan tugas akhir. Dengan ini peneliti berjanji akan menjaga hasil dari data diri dari Bapak/Ibu/Sdr. Demikian, atas perhatiannya peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak/Ibu/Sdr.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

#### A. Identitas Responden

1. Nama :.....
2. Usia :.....
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki / Perempuan \*
4. Pekerjaan :Pelajar/Karyawan Swasta/Pegawai /Lain-Lain\*

B. Petunjuk Pengisian Berilah tanda (√) pada kolom yang sudah tersedia dengan jawaban Bapak/Ibu/Sdr. Setiap butir pertanyaan berikut terdiri dari 4 pilihan jawaban:

1. Sangat Setuju = SS
2. Setuju = S
3. Ragu-Ragu = RR
4. Tidak Setuju = TS
5. Sangat Tidak setuju = STS

**Persepsi Muzakki tentang Transparansi dan Akuntabilitas (X)**

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Muzakki dapat dengan mudah mengakses laporan mengenai zakat selama jangka waktu tertentu					
2	LAZISNU memanfaatkan teknologi untuk menyampaikan informasi mengenai dana zakat kepada masyarakat umum					
3	LAZISNU memaparkan segala aktivitas pengelolaan zakat kepada muzakki					
4	LAZISNU mempublikasikan laporan keuangan kepada pihak yang berkepentingan					
5	LAZISNU mengungkapkan kondisi keuangan secara menyeluruh kepada pihak yang berkepentingan					
6	LAZISNU menerima segala bentuk usulan dan saran muzakki mengenai penghimpunan dana zakat yang dilakukan					
7	Laporan keuangan dan pemaparan program mudah diakses public secara bebas					
8	Program-program yang dilakukan oleh LAZISNU mampu meningkatkan kesejahteraan mustahik					
9	LAZISNU memanfaatkan teknologi untuk menyampaikan informasi mengenai dana zakat kepada masyarakat umum					
10	Laporan keuangan LAZISNU dikelola secara periodic					
11	LAZISNU mencantumkan kebijakan secara tertulis					
12	Muzakki memahami kebijakan finansial dan kegiatan yang dikeluarkan oleh LAZISNU					

13	Penyaluran dana zakat dilakukan dengan melihat kebutuhan mustahik dan dilakukan secara adil					
14	Zakat disalurkan kepada mustahik yang tepat, yaitu 8 (delapan) golongan yang berhak menerima					
15	Manajemen dana zakat di LAZISNU dikelola secara terbuka/transparan kepada masyarakat luas, terutama kepada Muzakki					
16	Manajemen zakat di LAZISNU selalu memberikan informasi yang dibutuhkan jika ada pertanyaan mengenai zakat					
17	LAZISNU menghormati dan menghargai semua pihak yang membutuhkan informasi					

#### Minat Muzakki Membayar Zakat (Y)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Muzakki membayar zakat di LAZISNU karena adanya transparansi mengenai manajemen zakat di LAZISNU					
2	Muzakki membayar zakat di LAZISNU karena adanya akuntabilitas mengenai manajemen zakat di LAZISNU					
3	Muzakki membayar zakat di LAZISNU karena pengelolaannya yang baik					
4	Muzakki membayar zakat melalui LAZISNU untuk memudahkan kewajibannya membayar zakat					
5	Muzakki akan membayar zakat melalui LAZISNU agar perhitungan zakat yang dikeluarkan tepat sasaran					

### Lampiran 1. 3 Data Diri Responden

<b>Responden</b>	<b>Alamat</b>	<b>Usia (tahun)</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Pekerjaan</b>
Responden 1	Kaliwungu Selatan	22	Laki-laki	Pelajar
Responden 2	Ds. Pucuk Sari rt/05 rw/01	26	Perempuan	Usaha mikro
Responden 3	Kendal	22	Perempuan	Mahasiswi
Responden 4	Sarimulyo	24	Perempuan	Mahasiswa
Responden 5	Kaliwungu	22	Perempuan	Mahasiswa
Responden 6	Dk.sarimulyo RT.03 RW.08 Kec.Kaliwungu Kab.Kendal	19	Laki-laki	Swasta
Responden 7	Weleri, Kendal	22	Perempuan	Wiraswasta
Responden 8	Kp. Sarimulyo	23	Laki-laki	Swasta
Responden 9	Cepiring, Kendal	22	Perempuan	Mahasiswa
Responden 10	Kp,sarimulyo RT.01 RW.08 Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal	20	Laki-laki	Bengkel
Responden 11	Kumpulsari 02/04 Gempolsewu, Rowosari, Kendal	23	Laki-laki	Marketing Funding
Responden 12	Sarimulyo RT 03/08 Sarirejo, Kaliwungu	21	Laki-laki	Wiraswasta
Responden 13	Kp. Sarimulyo RT 004 RW 008 Desa Sarirejo	26	Perempuan	Tutor bimbel
Responden 14	Kaliwungu	23	Laki-laki	Perawatan taman



Responden 15	Kaliwungu	23	Laki-laki	PNS
Responden 16	Kaliwungu Kendal	23	Laki-laki	Karyawan swasta
Responden 17	Kaliwungu	22	Perempuan	Mahasiswa
Responden 18	Sarirejo Kaliwungu	26	Laki-laki	Wiraswasta
Responden 19	Kel. Trompo, Kec. Kendal, Kab. Kendal	22	Perempuan	Mahasiswa
Responden 20	Penaruban Kec. Weleri Kab. Kendal	22	Perempuan	Mahasiswa
Responden 21	Brangsong	22	Laki-laki	Mahasiswa
Responden 22	Tamangede	22	Laki-laki	Mahasiswa
Responden 23	Kendal	23	Perempuan	Mahasiswi
Responden 24	Kendal	21	Perempuan	Mahasiswa
Responden 25	Patebon-Kendal	23	Perempuan	-
Responden 26	Pegandon, Gemuh Kendal	23	Perempuan	Pegawai Swasta
Responden 27	Kaliwungu, Kendal	21	Perempuan	Karyawan Swasta
Responden 28	Singorojo	23	Perempuan	Swasta
Responden 29	Krajankulon, Kaliwungu, Kendal	22	Perempuan	Guru
Responden 30	Kendal	22	Laki-laki	Mahasiswa
Responden 31	Desa Karang Tengah	23	Perempuan	Mahasiswa
Responden 32	Pekauman Kendal	22	Perempuan	Wiraswasta
Responden 33	Kebonadem, Brangsong	21	Perempuan	Freelance
Responden 34	Kaliwungu	23	Laki-laki	Mahasiswa

Responden 35	Kumpulrejo RT.01/RW.02 Kaliwungu Kendal	20	Laki-laki	Karyawan
Responden 36	Pegandon, Kendal	22	Laki-laki	Mahasiswa
Responden 37	Kaliwungu	21	Perempuan	Mahasiswa
Responden 38	Weleri	22	Laki-laki	Wiraswasta
Responden 39	Meteseh, Boja	23	Laki-laki	Pegawai Swasta
Responden 40	Platungan Kendal	21	Perempuan	Mahasiswa
Responden 41	Kendal	25	Perempuan	Wiraswasta
Responden 42	Kendal	22	Perempuan	Swasta
Responden 43	Kendal	23	Perempuan	Pengusaha aminn
Responden 44	Desa Mojo RT 03 RW 05 Kec Ringinarum Kab. Kendal	23	Laki-laki	Pekerja Swasta
Responden 45	Pucangrejo Gemuh	25	Perempuan	Guru
Responden 46	Brangsong, Kendal	22	Laki-laki	Karyawan
Responden 47	Kendal	21	Laki-laki	Mahasiswa
Responden 48	Brangsong Kendal	20	Perempuan	Mahasiswa
Responden 49	Pageruyung, Weleri	48	Perempuan	Wiraswasta
Responden 50	Singorojo, Sukorejo	35	Laki-laki	Wiraswasta
Responden 51	Rejosari Kangkung	22	Perempuan	Pencari kerja
Responden 52	Brangsong, Kendal	20	Perempuan	Mahasiswa
Responden 53	Ds. Caruban RT.03/RW.04  Kec. Ringingunaru m Kendal	23	Perempuan	Mahasiswa
Responden 54	Boja, Kendal	23	Perempuan	Wirausaha

Responden 55	Genting sukorejo Kendal	27	Perempuan	Swasta
Responden 56	Boja, Kendal	23	Perempuan	Guru
Responden 57	Boja Kendal	25	Perempuan	Karyawan
Responden 58	Ngampel Kulon RT.05/RW.02 Ngampel Kab. Kendal	21	Laki-laki	nganggur
Responden 59	Kangkung	23	Laki-laki	Percetakan
Responden 60	Trompo Kendal RT 10 RW 03 Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal Jawa Tengah	22	Perempuan	Swasta
Responden 61	Kangkung Kendal	22	Perempuan	Mahasiswa
Responden 62	Kendal Patean	22	Perempuan	Mahasiswa
Responden 63	Kebondalem kendal	24	Laki-laki	Mahasiswa
Responden 64	Kendal	20	Perempuan	Mahasiswa
Responden 65	Ringinarum Kendal	24	Laki-laki	Pedagang
Responden 66	Kendal	21	Perempuan	Mahasiswa
Responden 67	Rowosari	22	Perempuan	Swasta
Responden 68	Kp. Losari Rt 01 Rw 10 Desa Krajankulon Kaliwungu Kendal	22	Laki-laki	Karyawan swasta
Responden 69	Plantungan Kendal	22	Perempuan	Guru
Responden 70	Kendal	26	Perempuan	Wiraswata
Responden 71	Wonosari Kendal	25	Laki-laki	Ngojol
Responden 72	Kendal	25	Laki-laki	Site Manager PT. Jahwan Pratama Jaya

Responden 73	Jukungan 02/02 Krajankulon Kaliwungu Kendal	24	Laki-laki	Wiraswasta
Responden 74	Kendal	22	Perempuan	Mahasiswa
Responden 75	Sarimulyo 6/8 Sarirejo Kaliwungu	49	Laki-laki	Karyawan
Responden 76	Kendal	22	Laki-laki	Karyawan swasta
Responden 77	Kendal	22	Perempuan	Mahasiswa
Responden 78	Kendal	23	Laki-laki	Swasta
Responden 79	Kabunan,Ngadiwar no Sukorejo Kendal	22	Laki-laki	Wiraswasta
Responden 80	Kendal	22	Perempuan	Mahasiswi
Responden 81	Kendal	22	Perempuan	Belom bekerja
Responden 82	Ds.Sendangdawun g RT.01/RW.02 Kec.  Kangkung Kab.Kendal	22	Perempuan	Karyawan
Responden 83	Kendal	20	Laki-laki	Mandor
Responden 84	Dk Gentansari RT.04/RW.03 Plantaran Kaliwungu Selatan Kabupaten Kendal	25	Perempuan	Karyiawan
Responden 85	Pucangrejo Gemuh Kendal	30	Laki-laki	Pedagang
Responden 86	Bongkol Ngadiwarno	23	Laki-laki	Karyawan
Responden 87	Dk. Langgengsari Rt.01/ RW.02 Plantaran Kaliwungu Selatan	19	Laki-laki	Swasta

Responden 88	Ds.Banyuurip Kec.Ngampel Kab.Kendal	24	Laki-laki	Mahasiswa
Responden 89	Kp Ngaglik RT.01/RW.09 Ds. Kutoharjo Kec. Kaliwungu Kab Kendal	25	Laki-laki	Karyawan swasta
Responden 90	Ds. Plantaran, Kec. Kaliwungu, Kab. Kendal	23	Laki-laki	Swasta
Responden 91	Kaliwungu	22	Laki-laki	Karyawan swasta
Responden 92	Ds. Wonosari Kec. Patebon Kab. Kendal	22	Laki-laki	Mahasiswa
Responden 93	Kaliwungu	22	Laki-laki	Karyawan
Responden 94	Kp. Sekopek Wetan RT.05/RW.01 Ds. Sarirejo Kec. Kaliwungu Kab. Kendal	22	Laki-laki	Karyawan swasta
Responden 95	Kendal	23	Perempuan	Pedagang
Responden 96	Kendal	22	Perempuan	Mahasiswa
Responden 97	Kendal	23	Perempuan	Wirausaha
Responden 98	Kaliwungu	21	Perempuan	Wiraswasta
Responden 99	Kebonadem, Brangsong	24	Laki-Laki	Wiraswasta
Responden 100	Kaliwungu, Kendal	22	Laki-Laki	Pengusaha

### Lampiran 1. 4 Hasil data Tabulasi Responden

NO	SOAL																					TOTAL		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	2	X	Y
1	3	2	2	3	2	3	1	3	1	3	3	3	2	1	3	2	4	3	4	3	4	4	41	18
2	4	4	4	4	4	4	4	2	5	5	3	2	5	3	5	5	4	3	5	3	4	4	67	19
3	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	78	22
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	20
5	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	62	16
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	68	19
7	4	5	2	5	5	5	2	2	5	3	5	5	5	2	5	5	5	4	5	5	5	5	70	24
8	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67	20
9	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	67	19
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	20
11	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65	20
12	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	78	22
13	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	70	16
14	4	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	24	6
15	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84	25
16	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	82	23	
17	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	66	20
18	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	75	20
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	20
20	4	5	5	5	5	5	3	4	5	3	5	4	2	3	4	4	5	5	3	3	5	4	71	20
21	4	4	4	5	4	3	3	4	3	5	4	4	5	3	4	3	5	3	4	4	3	3	67	17
22	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	58	16
23	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	63	18
24	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	3	4	68	16
25	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	52	20
26	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	69	20
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	20
28	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	5	4	4	4	4	5	62	21
29	4	4	5	3	3	5	4	4	4	5	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	68	21
30	4	4	4	4	5	5	3	3	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	73	21
31	4	4	4	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	3	3	5	70	18
32	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	5	5	60	21
33	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63	20
34	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	1	1	3	1	2	1	1	49	8
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	20
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	20
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	68	22
38	4	5	4	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	79	22
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	71	22
40	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	58	20
41	4	3	4	4	5	5	3	4	2	4	4	4	5	2	5	5	5	4	4	3	5	5	68	21
42	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	70	21



43	4	2	2	1	2	4	4	2	4	4	2	2	5	5	2	3	2	4	3	2	4	2	50	15
44	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	65	19
45	4	3	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	3	4	5	5	3	4	5	5	5	73	22
46	4	2	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	5	5	4	4	4	3	5	61	20
47	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52	15
48	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	65	20
49	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	72	22
50	4	5	4	4	4	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	69	22
51	4	4	4	4	5	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	77	22
52	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	77	21
53	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	20
54	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	64	21
55	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	73	20
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	69	21
57	4	4	4	4	4	5	5	3	4	3	4	5	4	5	3	5	4	4	5	3	4	5	70	21
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	20
59	4	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	81	21
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	20
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	20
62	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	72	22
63	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	69	20
64	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	78	25
65	4	4	4	4	3	5	4	5	4	4	5	5	5	4	3	3	4	3	5	4	4	5	70	21
66	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	72	22
67	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	64	21
68	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69	20
69	4	3	4	5	3	4	2	4	3	3	4	3	4	5	3	4	5	4	3	4	4	4	63	29
70	4	2	3	4	4	5	3	4	2	5	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	63	26
71	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	74	21
72	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67	20
73	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51	15
74	4	3	5	4	2	3	2	4	4	3	3	4	4	5	4	4	5	3	4	4	5	4	63	20
75	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	20
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	20
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	64	16
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	20
79	4	4	5	3	4	5	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	5	63	20
80	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	76	20
81	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	79	20
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	20
83	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67	20
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	20
85	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	3	4	3	5	4	4	4	4	5	5	5	5	73	23
86	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65	20
87	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66	20
88	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	73	20
89	1	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	5	5	4	3	5	4	5	5	62	22
90	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	5	3	4	5	4	3	4	4	4	65	19

91	3	1	1	1	4	5	2	4	1	3	2	2	5	5	5	5	3	1	3	2	2	3	52	11
92	2	2	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	59	19
93	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	5
94	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67	20
95	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85	25
96	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	70	20
97	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	75	20
98	4	4	4	4	4	4	1	5	5	3	4	4	5	4	3	3	5	4	4	4	4	4	66	20
99	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	20
100	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	59	16



## Lampiran 1. 5 Laporan Perolehan Zakat NU CARE LAZISNU Kabupaten Kendal

### Laporan Perolehan Zakat NU CARE LAZISNU Kabupaten Kendal 2019

LAPORAN		 	
KEUANGAN UPZIS NU CARE - LAZISNU KAB. KENDAL			
BULAN JANUARI - JUNI TAHUN 2019			
<b>JUMLAH SALDO AKHIR TAHUN 2018</b>		<b>Rp44.034.350</b>	
<b>PENERIMAAN :</b>			
ZAKAT		Rp15.721.500	
INFAQ MENGIKAT		Rp145.839.500	
KOIN NU		Rp1.267.135.042	
CSR		Rp422.525.000	
WAKAF		Rp0	
QURBAN		Rp0	
JPZIS		Rp0	
BUNGA BANK			
<b>JUMLAH PENERIMAAN PER BULAN JANUARI - JUNI TAHUN 2019</b>		<b>Rp1.851.221.042</b>	
<b>PENYALURAN :</b>			
PROGRAM PENDIDIKAN		Rp31.443.000	
PROGRAM LAYANAN KESEHATAN GRATIS		Rp15.550.000	
PROGRAM EKONOMI		Rp10.000.000	
PROGRAM SIAGA BENCANA		Rp80.194.500	
PROGRAM KHUSUS NU CARE-LAZISNU			
A. Penguatan Kelembagaan		Rp46.017.212	
B. Kompensasi Petugas Ranting (Gerakan Koin)		Rp128.935.364	
C. Kompensasi Ranting NU (Gerakan Koin)		Rp580.826.721	
D. Kompensasi Anak Cabang NU (Gerakan Koin)		Rp189.949.751	
E. Bantuan Pembangunan RSNU		Rp192.844.356	
F. RAMADHAN BERBAGI		Rp125.320.750	
G. LAZISNU AWARD		Rp104.600.000	
SOSIALISASI ZIS		Rp54.662.500	
PENGADAAN ASET		Rp264.525.000	
OPERASIONAL DAN ADMINISTRASI		Rp31.396.475	
<b>JUMLAH PENYALURAN PER BULAN JANUARI - JUNI TAHUN 2019</b>		<b>Rp1.856.265.629</b>	
<b>JUMLAH SALDO PER BULAN JANUARI - JUNI TAHUN 2019</b>		<b>Rp38.989.763</b>	
Prepared by		Approved by	
KENDAL, 11 Januari 2019	Jumat, Januari 11, 2019	Jumat, Januari 11, 2019	Jumat, Januari 11, 2019
<b>Siti Nur Azizah</b>	<b>.husnul Huda, S. HI., M. SI.</b>	<b>A. Mustafit Lutfi, S. Pd. I</b>	<b>Syaifur Rohman, S. E</b>
Staf Keuangan	Ketua	Sekretaris	Bendahara
Note	Laporan ini akan menunjukkan kinerja NU CARE-LAZISNU Secara Nasional		
	Laporan ini akan dijadikan acuan dalam pembuatan Annual Report 2018 dan akan dipublish di Media Nasional		
	Metode pelaporan konsolidasi ini meliputi Pimpinan Pusat, Pimpinan Cabang (Provinsi), UPZIS dan JPZIS		
	Rincian pelaporan terlampir		

## Laporan Perolehan Zakat NU CARE LAZISNU Kabupaten Kendal 2020

FKC.05 LAP. BULANAN		FKC.06 LAP. TAHUNAN		ZAKAT	INFAQ U
					<b>FKC. 05</b>
<b>LAPORAN</b>					
<b>KEUANGAN UPZIS NU CARE - LAZISNU KAB. KENDAL</b>					
<b>BULAN JANUARI - DESEMBER TAHUN 2020</b>					
<b>JUMLAH SALDO AKHIR TAHUN 2019</b>					<b>Rp50.081.132</b>
<b>PENERIMAAN :</b>					
	ZAKAT			Rp7.609.500	
	INFAQ UMUM			Rp2.933.548	
	KOIN NU			Rp3.325.819.672	
	CSR			Rp30.000.000	
	WAKAF			Rp0	
	QURBAN			Rp10.000.000	
	JPZIS			Rp0	
	BUNGA BANK				
<b>JUMLAH PENERIMAAN PER BULAN JANUARI - SEPTEMBER 2020</b>					<b>Rp3.376.362.720</b>
<b>PENYALURAN :</b>					
	PROGRAM PENDIDIKAN			Rp35.500.000	
	PROGRAM LAYANAN KESEHATAN GRATIS			Rp51.786.400	
	PROGRAM EKONOMI			Rp0	
	PROGRAM SIAGA BENCANA			Rp10.165.400	
	PROGRAM KHUSUS NU CARE-LAZISNU				
	A. Penguatan Kelembagaan			Rp133.246.313	
	B. Kompensasi Ranting (Gerakan Koin)			Rp1.371.748.885	
	C. Kompensasi Petugas Ranting NU (Gerakan Koin)			Rp319.624.687	
	D. Kompensasi Anak Cabang NU (Gerakan Koin)			Rp551.870.582	
	E. Bantuan Pembangunan RSNU			Rp501.907.447	
	SOSIALISASI ZIS			Rp176.686.407	
	PENGADAAN ASET			Rp39.010.000	
	OPERASIONAL DAN ADMINISTRASI			Rp64.217.275	
<b>JUMLAH PENYALURAN PER BULAN JANUARI - SEPTEMBER TAHUN 2020</b>					<b>Rp3.255.763.396</b>
<b>JUMLAH SALDO PER BULAN JANUARI - DESEMBER TAHUN 2020</b>					<b>Rp170.680.456</b>
		Prepared by		Approved by	
<i>KENDAL</i>		Jumat, Januari 10, 2020		Jumat, Januari 10, 2020	
		<b>Siti Nur Azizah</b>		<b>Khusnul Huda, S. HL., M. SI.</b>	
		Staf Keuangan		Ketua	
				<b>A. Mustafit Lutfi, S. Pd. I</b>	
				Sekretaris	
Note	Laporan ini akan menunjukkan kinerja NU CARE-LAZISNU Secara Nasional				
	Laporan ini akan dijadikan acuan dalam pembuatan Annual Report 2018 dan akan dipublish di Media Nasional				
	Metode pelaporan konsolidasi ini meliputi Pimpinan Pusat, Pimpinan Cabang (Provinsi), UPZIS dan JPZIS				
	Rincian pelaporan terlampir				

## Laporan Perolehan Zakat NU CARE LAZISNU Kabupaten Kendal 2021

FKC.05 LAP. BULANAN		ZAKAT	INFAQ UMUM	CSR	KOIN NU
					<b>FKC. 05</b>
<b>LAPORAN</b>					
<b>KEUANGAN UPZIS NU CARE - LAZISNU KAB. KENDAL</b>					
<b>BULAN JANUARI - JULI TAHUN 2021</b>					
<b>JUMLAH SALDO AKHIR TAHUN 2020</b>					<b>Rp163.785.456</b>
<b>PENERIMAAN :</b>					
	ZAKAT				Rp20.001.972,00
	INFAQ UMUM				Rp4.305.000,00
	KOIN NU				Rp1.928.316.450
	CSR				Rp61.920.000
	WAKAF				Rp0
	QURBAN				Rp0
	JPZIS				Rp0
	BUNGA BANK				Rp0
<b>JUMLAH PENERIMAAN PER BULAN JANUARI - JUNI 2021</b>					<b>Rp2.014.543.422</b>
<b>PENYALURAN :</b>					
	PROGRAM PENDIDIKAN				Rp16.637.500
	PROGRAM LAYANAN KESEHATAN GRATIS				Rp82.153.500
	PROGRAM EKONOMI				Rp11.500.000
	PROGRAM SIAGA BENCANA				Rp67.519.950
	PROGRAM KHUSUS NU CARE-LAZISNU				
	A. Penguatan Kelembagaan				Rp75.075.000
	B. Kompensasi Ranting (Gerakan Koin)				Rp848.192.058
	C. Kompensasi Petugas Ranting NU (Gerakan Koin)				Rp190.897.215
	D. Kompensasi Anak Cabang NU (Gerakan Koin)				Rp196.968.893
	E. Bantuan Pembangunan RSNU				Rp480.549.300
	F. Nusantara Berqurban				Rp0
	SOSIALISASI ZIS				Rp103.512.100
	PENGADAAN ASET				Rp35.035.000
	OPERASIONAL DAN ADMINISTRASI				Rp35.900.348
<b>JUMLAH PENYALURAN PER BULAN JANUARI - JUNI TAHUN 2021</b>					<b>Rp2.143.940.864</b>
<b>JUMLAH SALDO PER BULAN JANUARI - JUNI TAHUN 2021</b>					<b>Rp34.388.014</b>
		Prepared by		Approved by	
<i>KENDAL</i>		Sabtu, Juli 31, 2021		Sabtu, Juli 31, 2021	Sabtu, Juli 31, 2021
		<b>Nur Fadhilatul Rohmania</b>		<b>Khusnul Huda, S. HI., M. SI.</b>	
		Staf Keuangan		Ketua	
				<b>A. Mustafit Lutfi, S. Pd. I</b>	
				Sekretaris	
Note	Laporan ini akan menunjukkan kinerja NU CARE-LAZISNU Secara Nasional				
	Laporan ini akan dijadikan acuan dalam pembuatan Annual Report 2021 dan akan dipublish di Media Nasional				
	Metode pelaporan konsolidasi ini meliputi Pimpinan Pusat, Pimpinan Cabang (Provinsi), UPZIS dan JPZIS				
	Rincian pelaporan terlampir				

## Laporan Perolehan Zakat NU CARE LAZISNU Kabupaten Kendal 2022

LAPORAN PEROLEHAN ZAKAT NU CARE - LAZISNU KAB. KENDAL PERIODE JANUARI - DESEMBER 2022						
NO.	TANGGAL	NAMA DONATUR	ALAMAT	JENIS DONASI	CASH / TF(JENIS BANK)	NOMINAL
1	8-Jan-2022	Mariya Ulfa	Jl Dieng 1 no 23C rt 08/08 brangsong	Zakat Profesi	TF (dr Bank BRI)	Rp 1.800.000
2	6-Apr-2022	Bangun Ristanto	Perum Tunggulrejo Indah 06/01 Kel. Tunggulrejo Kendal	Zakat Penghasilan	TF (dr Bank BRI)	Rp 74.000
3	4-May-2022	Bangun Ristanto	Perum Tunggulrejo Indah 06/01 Kel. Tunggulrejo Kendal	Zakat Penghasilan	TF (dr Bank BRI)	Rp 197.000
4	2-Jun-2022	Bangun Ristanto	Perum Tunggulrejo Indah 06/01 Kel. Tunggulrejo Kendal	Zakat Penghasilan	TF (dr Bank BRI)	Rp 73.000
	1-Jul-2022	Bangun Ristanto	Perum Tunggulrejo Indah 06/01 Kel. Tunggulrejo Kendal	Zakat Penghasilan	TF (dr Bank BRI)	Rp 188.000
	29-Jul-2022	Bangun Ristanto	Perum Tunggulrejo Indah 06/01 Kel. Tunggulrejo Kendal	Zakat Penghasilan	TF (dr Bank BRI)	Rp 143.000
<b>TOTAL</b>						<b>Rp 2.475.000</b>
NO.	TANGGAL	NAMA DONATUR	ALAMAT	JENIS DONASI	CASH / TF(JENIS BANK)	NOMINAL
1	14-Apr-2022	CV. Aswaja Berkah (NU MINERAL)	Graha NU Kendal jl. Soekarno -Hatta No.299 Kendal	Zakat Perusahaan	BPR Nusamba	Rp 1.264.879
2	14-Apr-2022	CV. Aswaja Berkah (NU MINERAL)	Graha NU Kendal jl. Soekarno -Hatta No.299 Kendal	Zakat Perusahaan	BPR Nusamba	Rp 1.264.879
3	10-Jun-22	CV. Aswaja Berkah (NU MINERAL)	Graha NU Kendal jl. Soekarno -Hatta No.299 Kendal	Zakat Perusahaan	BPR Nusamba	Rp 1.170.881
4	09-Agu-22	CV. Aswaja Berkah (NU MINERAL)	Graha NU Kendal jl. Soekarno -Hatta No.299 Kendal	Zakat Perusahaan	BPR Nusamba	Rp 2.251.681
5	03-Nov-22	CV. Aswaja Berkah (NU MINERAL)	Graha NU Kendal jl. Soekarno -Hatta No.299 Kendal	Zakat Perusahaan	BPR Nusamba	Rp 2.251.681
<b>TOTAL</b>						<b>Rp 8.204.001</b>

## Lampiran 1. 6 Surat Bukti Hasil Riset



PENGURUS CABANG NAHDLATUL ULAMA KABUPATEN KENDAL  
**LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAQ SHADAQOH NAHDLATUL ULAMA**

Graha PCNU Lt 2 Jl. Soekarno Hatta No. 299 Kendal

Website: [www.lazisnukendal.id](http://www.lazisnukendal.id)

Email: [nucarelazisnukendal@gmail.com](mailto:nucarelazisnukendal@gmail.com)

Facebook: Nu Care Lazisnu Kendal

### SURAT KETERANGAN

No: 186/Srt.Ket/LAZISNU-PCNU/Kdl/XII/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Khusnul Huda, S.H.I., M.S.I.  
 Jabatan : Ketua LAZISNU PCNU Kabupaten Kendal

Menyatakan bahwa :

Nama : Sely Indriani Safitri  
 NIM : 1801036147  
 Jurusan : Manajemen Dakwah  
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang  
 Jenjang Program : S1 (Strata Satu)

Telah melaksanakan kegiatan Riset di Kantor NU CARE – LAZISNU Kabupaten Kendal dalam rangka Melengkapi data skripsinya yang berjudul : **Pengaruh Persepsi Muzakki Tentang Transparansi, Akuntabilitas Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Kendal Terhadap Minat Membayar Zakat**, pada bulan Desember 2022 dengan Baik.

Demikian Surat ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Kendal, 14 Desember 2022

Ketua

NU CARE – LAZISNU Kabupaten Kendal



**KHUSNUL HUDA, S. H.I., M.S.I.**

Tembusan Surat ini disampaikan Kepada :

1. Yth. Ketua PC NU kabupaten Kendal (sebagai laporan);
2. Yth. Sdri. Sely Indriani Safitri (bukti riset);
3. Arsip.

Rek Kaleng Shadaqoh BPR Weleri Makmur 0204 102 999999 an. Lazisnu Kendal  
 Rek Infaq BRI No 0034- 01-008322- 53 8 an. Lazisnu Kendal  
 Rek Zakat, BRI No 0034-01-008323-53 4 an Lazisnu Kendal

**MERAWAT JAGAT MENJAGA PERADABAN**



## Lampiran 1.8 T table

Titik Presentase Distribusi (df=81-120)

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

## Lampiran 1. 9 Titik Presentase F tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74